



BUPATI PENAJAM PASER UTARA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA
NOMOR 18 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA
TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PENAJAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat Penajam;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4182);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PENAJAM.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Penajam Paser Utara.
2. Bupati adalah Bupati Penajam Paser Utara.
3. Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut UPT Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Kepala Daerah.
5. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
6. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
7. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
8. Strategi adalah langkah berisikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
9. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
10. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.

11. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
12. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
13. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

BAB II

RENSTRA BLUD UPT. PUSKESMAS

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD UPT Puskesmas Penajam disusun dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah.
- (2) Renstra BLUD UPT Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan RBA BLUD.

BAB III

SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENSTRA BLUD

Pasal 3

Penyusunan Renstra BLUD UPT Puskesmas memuat :

- a. rencana pengembangan layanan;
- b. strategi dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan;

Pasal 4

- (1) Sistematika Renstra BLUD UPT Puskesmas Penajam disusun sebagai berikut:

BAB I	: PENDAHULUAN
BAB II	: GAMBARAN UMUM PELAYANAN PUSKESMAS PENAJAM
BAB III	: PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
BAB IV	: VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PUSKESMAS
BAB V	: STRATEGI DAN KEBIJAKAN PUSKESMAS
BAB VI	: INDIKATOR KINERJA
BAB VII	: RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN
BAB VIII	: PENUTUP

- (2) Renstra BLUD UPT Puskesmas Penajam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Ditetapkan di Penajam
pada tanggal 4 April 2024

Pj.BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

MAKMUR MARBUN

Diundangkan di Penajam
pada tanggal 4 April 2024

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

TOHAR

BERITA DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2024 NOMOR 18.



LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI PETAJAM PASER UTARA
NOMOR 18 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PETAJAM

RENSTRA BLUD UPT PUSKESMAS PETAJAM

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPT PUSKESMAS PETAJAM UNTUK
MEMENUHI PERSYARATAN ADMINISTRATIF BLUD PUSKESMAS PETAJAM
KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menyatakan bahwa BLUD merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan puskesmas dapat meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat secara maksimal dengan cara melaksanakan prinsip - prinsip ekonomi yang efektif dan efisien namun tidak meninggalkan jati diri dalam mengemban misi sosial dan memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat atau tata kelola yang baik.

Demikian pula halnya dengan Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah yang akan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), mempunyai tugas pokok untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan umum yang berkaitan erat dengan bidang kesehatan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 mewajibkan bahwa UPT yang akan mengajukan BLUD wajib menyusun Renstra Puskesmas. Renstra BLUD tersebut mencakup pernyataan visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian lima tahunan, dan proyeksi keuangan lima tahunan. Oleh karena itulah, untuk memenuhi salah satu syarat administrasi penerapan PPK - BLUD, Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara menyusun Rencana Strategis Tahun 2019 - 2023.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Resntra

Renstra Puskesmas Penajam Tahun 2019 - 2023 ini disusun berdasarkan kebutuhan dengan mengacu pada :

1. Landasan Idiil, yaitu Pancasila.
2. Landasan Konstitusional, yaitu UUD 1945.
3. Landasan Operasional yaitu:
 - a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pemerintah Daerah;
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- d. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- e. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2014 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
- k. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional;
- l. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;
- m. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2017 tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan;
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
- p. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang diundangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68 oleh Dirjen Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara;
- r. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2017-2022 Kabupaten

Penajam Paser Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2014 Nomor 228);

- s. Peraturan Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara;
- t. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor: 800/3212/Dinkes/2015 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas pada Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra BLUD Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2019-2023 adalah sebagai dokumen perencanaan pembangunan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan yang dapat memberikan arah kebijakan keuangan, strategi pembangunan, arah kebijakan umum, program pembangunan, sasaran-sasaran strategis, dan rencana kerja yang ingin dicapai selama lima tahun ke depan.

Tujuan penyusunan renstra ini adalah untuk menjabarkan visi, misi, dan program yang telah disusun, untuk menentukan arah pembangunan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan Puskesmas di masa yang akan datang.

1.4 Pengertian dan Ruang Lingkup

Pengertian Rencana Strategi menurut Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 adalah dokumen lima tahunan yang memuat visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, dan arah kebijakan operasional BLUD. Rencana strategis adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan bisnis di bidang penyediaan jasa layanan kesehatan. Rencana Strategis Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki kerangka waktu 5 tahun, dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

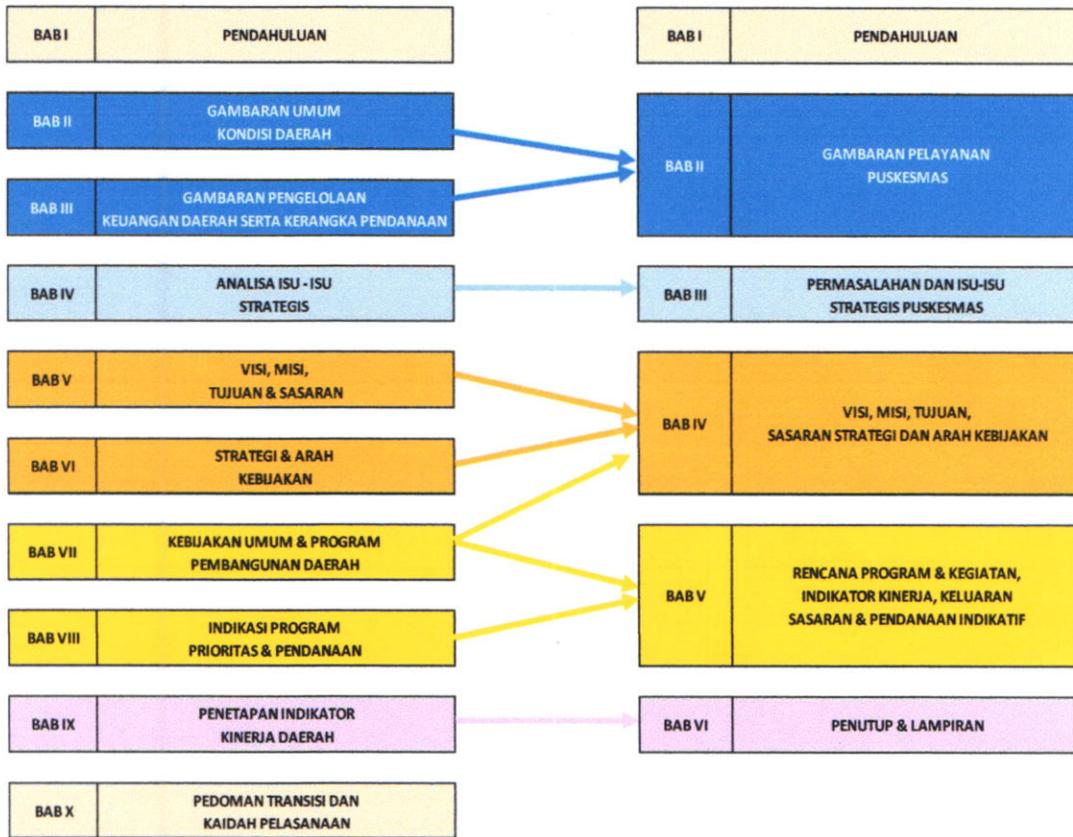
1.5 Keterkaitan RPJMD dengan Renstra

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka periode selama 5 (lima) tahunan yang berisi penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional. Sedangkan Renstra adalah suatu dokumen Perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas serta disesuaikan dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis. Renstra Puskesmas disusun berpedoman pada RPJM Daerah sesuai Tugas dan Fungsi Puskesmas. Renstra Puskesmas adalah dokumen perencanaan daerah berwawasan waktu 5 (lima) tahun. Renstra Puskesmas adalah acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan Dinas Kesehatan dan Renstra Puskesmas adalah acuan dalam penilaian kinerja Puskesmas oleh lembaga auditor baik internal ataupun eksternal.

Renstra Puskesmas diwajibkan menerapkan dan mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan. Renstra Puskesmas disusun dengan berpedoman pada RPJM Daerah sesuai

Tugas dan Fungsi Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan. Rencana Strategis Puskesmas Penajam merupakan implementasi operasional dari RPJMD . Keterkaitan antara RPJMD dengan renstra Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

KETERKAITAN RPJMD DENGAN RENSTRA

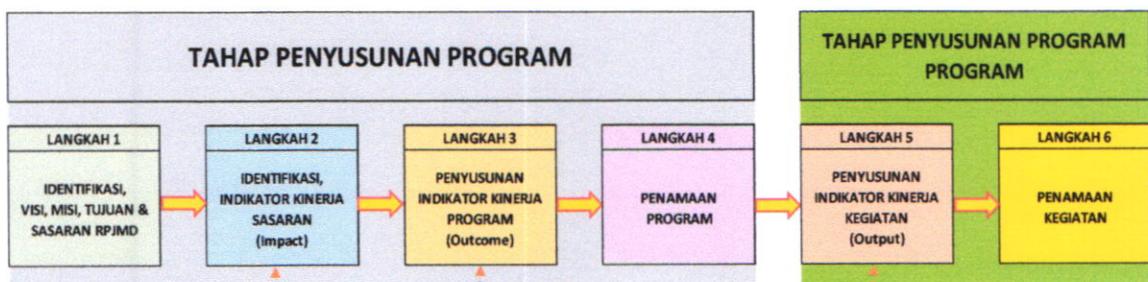


Gambar 1. Keterkaitan RPJMD dengan Renstra

1.6 Tahapan Penyusunan Renstra

Rencana Strategi Puskesmas Penajam ini menggambarkan proyeksi target yang harus dicapai 5 tahun mendatang dengan menggunakan data tahun sebelumnya. Pembuatan renstra ini mengacu kepada RPJMD Kabupaten Penajam Paser Utara dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023. Dalam menjawab tantangan strategi dengan metode strategi matrik SWOT yang kemudian ditetapkan strategi bisnis dan strategi program. Di bawah ini merupakan tahapan dalam penyusunan Renstra Puskesmas Penajam 2019-2023.

TAHAP PENYUSUNAN RENSTRA PUSKESMAS



Gambar 2. Tahapan Penyusunan Rencana Strategis

1.7 Metodologi dan Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara disusun dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia, pengamatan dan wawancara. Metode penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dengan menggunakan *Balanced Scorecard/ BSC* Metode ini secara komprehensif melihat seluruh perspektif dalam merumuskan strategi Puskesmas Penajam yang meliputi:

1. Perspektif Pelanggan/ *Stakeholder*
2. Perspektif Proses Bisnis Internal
3. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran
4. Perspektif Keuangan

Pendekatan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pertanggungjawaban dengan menggunakan *Strategic Based Responsibility*, yang berarti seluruh unit layanan yang ada di Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara diukur kinerjanya berdasarkan perspektif tersebut. Dokumen ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mengacu kepada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, serta kepada Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Bagian-bagian tersebut tersaji sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN
- BAB II : GAMBARAN UMUM PELAYANAN PUSKESMAS PENAJAM
- BAB III : PERMASALAHN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
- BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PUSKESMAS PENAJAM
- BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
- BAB VI : INDIKATOR KINERJA
- BAB VII : RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN
- BAB VIII : PENUTUP

BAB II

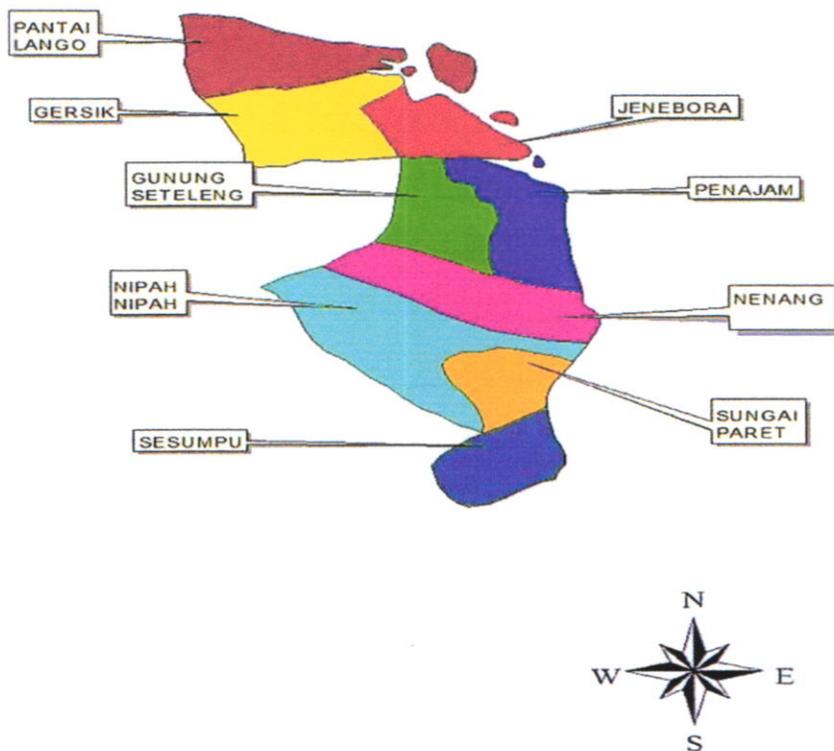
GAMBARAN UMUM PELAYANAN PUSKESMAS PENAJAM

2.1 Gambaran Umum Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

2.1.1 Geografis

Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara mulai didirikan april 1999, berada di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara dengan luas wilayah 305,350 km², terdiri dari 9 wilayah kerja Puskesmas Penajam yaitu Penajam, Gunung Seteleng, Nenang, Nipah-Nipah, Sungai Parit, Sesumpu, Gersik, Pantai Lango, dan Jenebora. Jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 39.344 jiwa, yang terdiri dari 19.727 penduduk laki-laki dan 19.617 . Peserta JKN Aktif 30.422 jiwa. Batas - batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara :Berbatasan dengan Kelurahan Maridan
- Sebelah Timur :Berbatasan dengan Teluk Balikpapan
- Sebelah Selatan :Berbatasan dengan Kelurahan Lawe-Lawe
- Sebelah Barat :Berbatasan dengan Muan Kelurahan Buluminung



Gambar 3. Peta wilayah Kerja UPT. Puskesmas Penajam

Dengan wilayah kerja yang berada di lintas batas dengan kabupaten Paser, ditambah lagi dengan mobilitas penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara yang cukup tinggi, memungkinkan penyakit yang terjadi di 2 tempat tersebut dapat berpindah ke wilayah kerja PKM Penajam Kabupaten Penajam

Paser Utara, begitu pun sebaliknya. Namun, hal ini tidak perlu dirisaukan, karena akses terhadap rumah sakit pun cukup dekat, terutama RSUD Penajam Paser Utara, sehingga jika ada permasalahan kesehatan, dapat segera dirujuk dan ditangani secara optimal.

Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari 2 gedung, Gedung A yang terdiri dari 2 lantai, dan Gedung B yang terdiri dari 1 lantai. Lantai 1 Gedung A diperuntukkan untuk pelayanan pasien (orang sakit), sedangkan di lantai 2 untuk kegiatan administrasi serta konseling. Gedung B diperuntukkan untuk pelayanan UGD, Rawat Inap dan Persalinan.



Gambar 4. Gedung A. Gedung Utama Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara



Gambar 5. Gedung B UGD Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

Gedung Puskesmas bersebelahan dengan Klinik Venus sebagai Jejaring pelayanan Puskesmas Penajam dan sekaligus merupakan Kompetitor di era Kapitasi JKN . Dengan luas tanah 2.105 m². Luas bangunan Gedung A, lantai 1 : 188,5 m², lantai 2 : 261,5 m² dan Gedung B memiliki luas bangunan 133 m². Daya listrik yang digunakan bersumber dari PLN sebesar 13.200 watt untuk Gedung A dan 4.400 watt untuk Gedung B.

2.1.2 Aspek Legal Puskesmas

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- c. Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- e. Permendagri Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang diundangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68 oleh Dirjen Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- h. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2017-2022 Kabupaten Penajam Paser Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2014 Nomor 228);
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara;
- k. Peraturan Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara;
- l. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor: 800/3212/Dinkes/2015 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas pada Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara.

2.1.3 Lokasi

Puskesmas Penajam terletak di Jalan Provinsi KM. 1,5 RT 25 Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, yang dapat dengan mudah diakses dari beberapa wilayah di Kabupaten Penajam Paser Utara melalui kendaraan roda dua dan empat dikarenakan lokasinya yang berada di pinggir jalan raya yang dilalui oleh kendaraan umum. Kondisi tersebut juga memungkinkan pengguna jasa layanan dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

2.1.4 Gambaran Produk Jasa dan Produk Unggulan

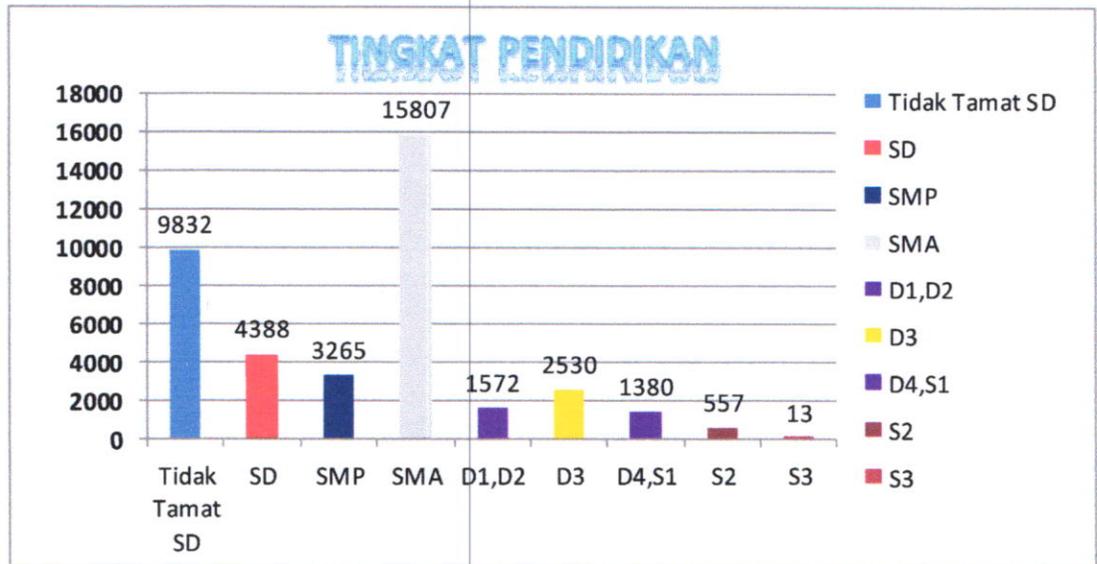
Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara memberikan pelayanan berupa:

- a. Pelayanan Rawat Jalan yang terdiri dari 10 pelayanan kesehatan dasar, yaitu: Poli Umum, Anak, Gigi, KIA/KB, Laboratorium, Gizi, Tindakan dan Kegawatdaruratan, Imunisasi, TB, Konseling (Sanitasi, Kejiwaan, VCT, PKPR/PKRET);
- b. Pelayanan Penunjang Medis yang meliputi Laboratorium dan Apotek;
- c. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat yaitu program pelayanan kesehatan puskesmas yang diarahkan untuk membantu masyarakat agar hidup sehat secara optimal melalui kegiatan penyuluhan dan pemicuan (individu, kelompok, maupun masyarakat);
- d. Kesehatan Lingkungan;
- e. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB);
- f. Perbaikan Gizi Masyarakat;
- g. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), yang terdiri dari penyakit menular, seperti TB, Kusta, HIV/AIDS, Diare, ISPA, Hepatitis B, Filariasis, Frambusia; dan penyakit tidak menular, seperti Hipertensi, Diabetes Mellitus, Gangguan Kejiwaan;
- h. Pembinaan Kesehatan Tradisional;
- i. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar (UKS dan Pelayanan Kesehatan Remaja);
- j. Kesehatan Usia Lanjut (Usila/Lansia);
- k. Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga;
- l. Kesehatan Indera dan Fungsional;
- m. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dan Program Rujuk Balik (PRB).

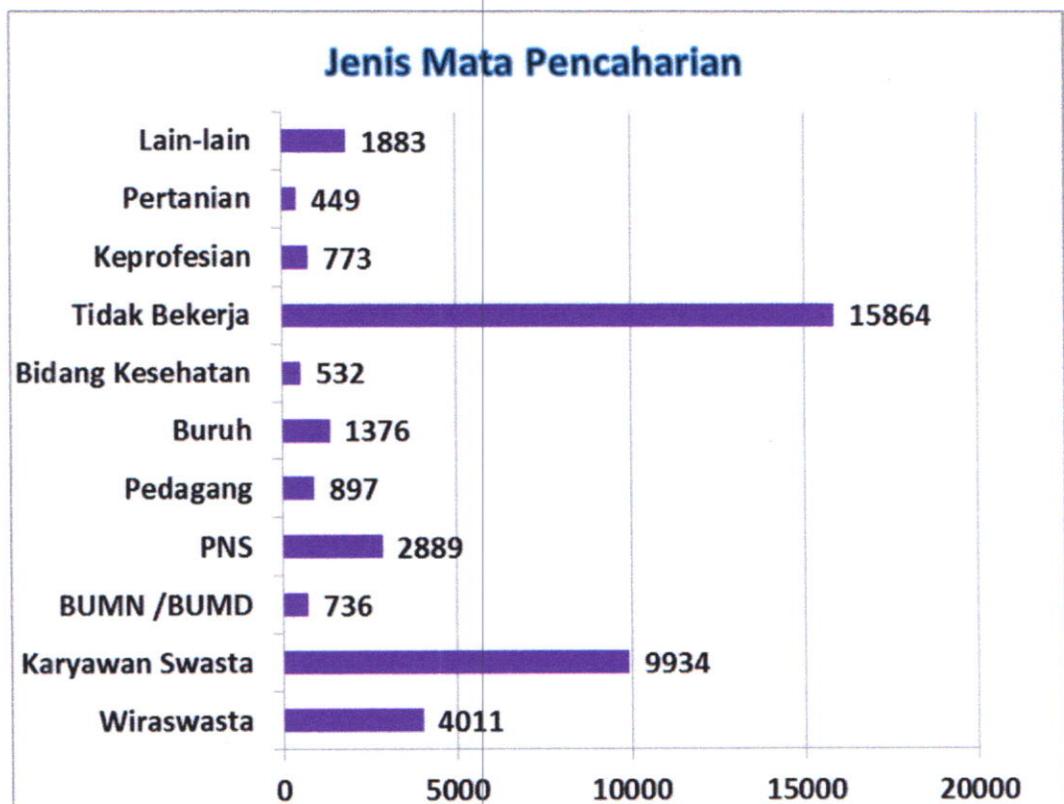
2.1.5 Tren Pelayanan Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Proyeksi segmentasi produk Puskesmas Penajam dapat dilihat berdasarkan segmen pasar yang dilayani untuk kegiatan

UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perseorangan). Jika dilihat dari jenis mata pencaharian penduduk yang berkunjung ke Puskesmas Penajam, di mana sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai karyawan dengan tingkat pendidikan SMA, sehingga produk yang ditawarkan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan pasar.



Gambar 6. Gambaran Tingkat Pendidikan Penduduk wilayah Kerja UPT. Puskesmas Penajam.



Gambar 7. Jenis Mata Pencaharian Penduduk wialayah Kerja UPT. PKM Penajam.

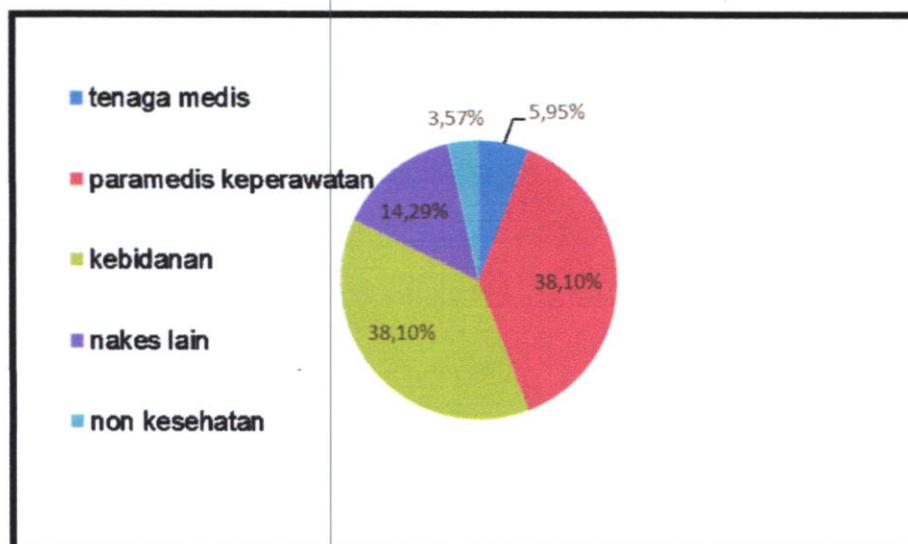
Secara umum, seluruh segmen pasar mengalami peningkatan kunjungan dari tahun ke tahun, walaupun pada tahun 2020 - 2021 sempat mengalami penurunan jumlah kunjungan rawat jalan karena kondisi Pandemi. Untuk lebih meningkatkan penjualan, maka pengembangan produk layanan sebaiknya diarahkan pada promosi untuk pelayanan dasar dan pemeriksaan penunjang, serta pengembangan kerja sama dengan pihak swasta dalam hal penyediaan jasa di bidang kesehatan lainnya, dengan lebih meningkatkan upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan pelayanan Kuratif sebagai tugas pokok dan fungsi dari puskesmas itu sendiri.



Gambar 8. Grafik Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2021

2.1.6 Sumber Daya

Pada tahun 2021, jumlah keseluruhan tenaga di Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara adalah 84 orang, dengan rincian komposisi sebagai berikut: tenaga medis sebesar 5,95% (5 orang), paramedis keperawatan sebesar 38,10% (32 orang), tenaga kebidanan 38,10% (32 orang), tenaga kesehatan lain 14,29% (12 orang), dan tenaga non kesehatan 3,57% (3 orang).



Gambar 9. Jenis Ketenagaan di Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021

No	Jenis Keterangan	Puskesmas Kawasan Perkotaan		Keterangan
		Rawat Inap (Menurut Permenkes No 43 Tahun 2019)	Rawat Inap Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara	
1	Kepala UPT	1	1	
2	Kasubag TU	1	0	
3	Dokter Layanan Primer	3	3	
4	Dokter Gigi	1	2	
5	Perawat	5	32	
6	Bidan	4	29	
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	3	
8	Tenaga Kesling	1	2	
9	Ahli Tek. Lab. Medik	1	2	
10	Tenaga	STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA UPT PUSKESMAS PENAJAM		
11	Tenaga Kefarmasian	KEPALA UPT PUSKESMAS		
12	Tenaga Administras.	1	3	Berdasarkan Permenkes Nomer 43 tahun 2019
13	Pekarya	KASUBAG TATA USAHA/PEJABAT PENATAUSAHAAN KEUANGAN		
14	Supir	SISTEM INFORMASI PUSKESMAS KEPEGAWAIAN RUMAH TANGGA KEUANGAN		
Jumlah		24	83	

Tabel 1. Jenis Ketenagaan di UPT Puskesmas Penajam



Gambar 10. SOTK UPT Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021

Struktur Organisasi Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara disusun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara berdasarkan kategori, upaya kesehatan dan beban kerja Puskesmas. Berikut adalah struktur Organisasi Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yang terdiri atas:

- a. Kepala Puskesmas;
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Penanggung Jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat;
- d. Penanggung Jawab UKM Pengembangan;
- e. Penanggung jawab UKP, kefarmasian dan Laboratorium; dan
- f. Penanggungjawab Jejaring Pelayanan Puskesmas.

Kemudian, Pola struktur organisasi Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara sudah disesuaikan dengan Permenkes Nomor 43 tahun 2019 dan telah disusun ulang sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas
Kriteria Kepala Puskesmas yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat ing rendah sarjana, memiliki kompetensi manajemen kesehatan masyarakat, masa kerja di Puskesmas minimal 2 (dua) tahun, dan telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas.
2. Kasubag Tata Usaha
membawahi beberapa kegiatan diantaranya Sistem Informasi Puskesmas, kepegawaian, rumah tangga, dan keuangan.
3. Penanggungjawab UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat yang membawahi :
 - a. Pelayanan Promosi Kesehatan;
 - b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
 - c. Pelayanan KIA-KB yang Bersifat UKM;
 - d. Pelayanan Gizi yang Bersifat UKM;
 - e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - f. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular;
 - g. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat.
4. Penanggungjawab UKM Pengembangan membawahi:
 - a. Pelayanan Kesehatan Jiwa;
 - b. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat;
 - c. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
 - d. Pelayanan Kesehatan Olahraga;
 - e. Pelayanan Kesehatan Indera;
 - f. Pelayanan Kesehatan Lansia;
 - g. Pelayanan Kesehatan Kerja;
 - h. Pelayanan Kesehatan Lainnya.
5. Penanggungjawab UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium membawahi beberapa kegiatan, yaitu:
 - a. Pelayanan Pemeriksaan Umum;
 - b. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut;
 - c. Pelayanan KIA-KB Yang Bersifat UKP;
 - d. Pelayanan Gawat Darurat;
 - e. Pelayanan Gizi Yang Bersifat UKP;
 - f. Pelayanan Persalinan;

- g. Pelayanan Kefarmasian;
 - h. Pelayanan Laboratorium;
 - i. Program Prolanis Dan PRB;
6. Penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan, yang membawahi:
- a. Jaringan Pelayanan Puskesmas;
 - b. Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas produk jasa pelayanan kesehatan berupa kesesuaian diagnosa dan terapi yang sepenuhnya merupakan kompetensi tenaga medis dan paramedis, maka sangat diperlukan penambahan pada segi kuantitas/jumlah tenaga, baik medis maupun paramedis sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dapat dioptimalkan.

Secara umum, SDM Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara jumlahnya sudah memadai dibandingkan dengan beban kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab yang diemban. Pembagian job description yang telah dilaksanakan juga belum berfungsi secara maksimal.

- Dari segi SDM, untuk mengoptimalkan pelayanan yang perlu dilakukan adalah:
- Penempatan personal sesuai dengan kompetensi yang sudah ditetapkan
- Pembagian kerja rangkap sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja
- Kinerja dan interaksi dari semua fungsi yang sesuai dengan pendidikan, *training record*, pengalaman kerja, serta kompetensi personal
- *Training* tidak hanya meliputi *hard skill* tetapi juga *soft skill* beserta evaluasi pasca *training*

Selain sumber daya manusia yang dimiliki, Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara juga memiliki sumber daya yang lain, berupa sarana prasarana dan pendanaan. Sarana prasarana terdiri dari gedung dan aset lainnya, baik alat kesehatan, maupun alat - alat lain untuk mendukung seluruh operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh puskesmas.

No	Fasilitas	Keterangan	Jumlah
1	Tanah	• Status Pemkab Penajam Paser Utara	
		• Luas : 2.105 m2	
		• Sumber Air Bersih	
		• PDAM	
		• Septic Tank	2
		• IPAL	1

2	Gedung	• Jumlah Gedung	2
		• Gedung A	
		√ Luas Lantai Atas	261,5 m2
		√ Luas Lantai Bawah	188,5 m2
		• Gedung B	
		√ Luas Lantai	133 m2
		• Daya Listrik	
		√ Gedung A	13.200 watt
		√ Gedung B	4.400 watt
		• Rumah Dinas Kondisi Lama	2
3	Motor Dinas	• TPS Limbah B3 Kondisi Baru	1
		• Kondisi Baru	32
		• Kondisi Lama	
4	Ambulans		1
5	Mobil Jenazah	Kondisi Rusak Berat	1
6	Kend. Operasional	Kondisi Lama	1

Tabel 2. Aset UPT Puskesmas Penajam

Pendanaan yang dikelola selama tahun 2019-2021 berasal dari 3 sumber, yaitu APBD, Dana Kapitasi JKN dan Non Kapitasi, Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik melalui kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Untuk pendanaan yang berasal dari retribusi karcis pasien Non JKN, dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara. Dana Kapitasi JKN sebagian besar dipergunakan untuk menunjang kegiatan upaya kesehatan perseorangan (UKP) yang sebagian besar dilaksanakan di dalam gedung puskesmas, sedangkan dana BOK banyak dimanfaatkan untuk kegiatan yang bersifat upaya kesehatan masyarakat (UKM), yang lebih banyak dilaksanakan di luar gedung.

No	Sumber Dana	PAGU (Rp)	Pendapatan Riil + SILPA 2020	Realisasi (Rp)	Realisasi Terhadap PAGU (%)	Realisasi terhadap Pendapatan Riil (%)	SILPA (Rp)
1	Bantuan Operasional Kesehatan	1.200.739.584	-	277.339.200	23,09	23,09	-
2	Operasional (APBD)	207.692.266	-	79.091.797	38,08	38,08	-
3	Dana Kapitasi JKN	3.157.050.000	3.606.083.692	1.369.762.808	89,03	89,03	395.582.412
4	Retribusi	164.562.700	-	108.824.400	66	66	-

Tabel 3. Pendanaan Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

3.1 Analisis Lingkungan

Semakin tingginya persaingan, khususnya dengan pelayanan kesehatan swasta mengharuskan penerapan manajemen modern yang juga berorientasi pada profit, sebagai akibat mahalnya biaya operasional puskesmas yang terus mengikuti harga pasar. Sebagai pemberi pelayanan kesehatan Pemerintah, Puskesmas lebih diuntungkan, karena sumber pendanaan Puskesmas masih ditopang dari anggaran pemerintah, baik APBN maupun APBD, selain dana kapitasi maupun klaim BPJS. Namun dengan semakin banyaknya fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) swasta yang juga melayani peserta BPJS, maka persaingan menjadi tidak terhindarkan. Untuk itu Puskesmas harus mempersiapkan diri untuk masuk dalam peta persaingan penyedia layanan kesehatan. Suatu perencanaan yang baik selalu didasarkan pada kondisi obyektif lingkungan sebagai bahan evaluasi untuk proyeksi rencana tindakan. Sampai sejauh mana pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja, agresivitas, pertumbuhan, daya saing, dan budaya kerja pada Puskesmas penajam di Kabupaten Penajam Paser Utara akan diuraikan dalam analisa lingkungan internal dan eksternal sebagai berikut.

3.1.1 Analisis Internal

Analisa lingkungan internal Puskesmas terdiri dari kegiatan puskesmas, yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta sumber daya strategis yang ada, seperti sumber daya manusia (SDM), fasilitas pendukung, dan dana.

a. Kinerja Puskesmas 3 Tahun Terakhir

Untuk mengukur kinerja Puskesmas digunakan beberapa indikator yang dapat mewakili penilaian pada masing-masing perspektif *Balanced Scorecard* (BSC). Dalam BSC, terdapat 4 perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, pembelajaran/pertumbuhan, dan proses bisnis internal. Kerangka indikator kinerja yang digunakan pada dokumen ini akan dibatasi karena terbatasnya ketersediaan data. Dimungkinkan adanya indikator-indikator lainnya yang lebih tepat digunakan dalam menilai kinerja Puskesmas, namun hal itu belum dapat disajikan dalam dokumen ini dikarenakan belum terbangunnya pengelolaan kinerja pada unit kerja yang digunakan dalam proses penyusunan program dan kegiatan pada setiap penyusunan anggaran tahunan.

b. Perspektif Pelanggan

Salah satu kinerja pelayanan adalah bagaimana memperoleh gambaran dari perilaku langgan. Terdapat indikator-indikator yang dapat menunjukkan perilaku pelanggan, yaitu:

- Cakupan Kunjungan Pasien

Perkembangan kunjungan pasien rawat jalan selama 3 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif dari 60.827 pasien pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 50.781 pasien pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan kembali menjadi 56.885 pasien di tahun 2021. Hal ini disebabkan karena bertambahnya peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan peningkatan upaya promotif serta preventif yang dilaksanakan oleh puskesmas. Tren kunjungan rawat jalan dapat dilihat pada tabel dan gambar yang sudah disajikan pada bagian sebelumnya

- Keluhan pasien

Indikator ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan. Data yang digunakan adalah hasil pelaksanaan survei kepuasan masyarakat yang telah dilakukan tahun sebelumnya. Hasil survei kepuasan masyarakat pada bulan Desember tahun 2021 di Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 79,02, masuk dalam kategori mutu pelayanan B (baik).

3.1.2 Analisa Lingkungan Eksterna

Analisa lingkungan eksternal dengan menggunakan metode *Competitive Setting Profile* menilai kondisi persaingan dalam bisnis pelayanan kesehatan dengan faktor-faktor yang dinilai adalah:

1. Aspek sosial ekonomi dan budaya masyarakat yang terdiri dari variabel-variabel berikut ini:
 - a. Daya beli masyarakat terhadap pelayanan kesehatan;
 - b. Sebagai puskesmas rujukan;
 - c. Meningkatnya pertumbuhan sarana kesehatan pesaing;
 - d. *Image* masyarakat yang buruk terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas;
 - e. Adanya persaingan antar sarana kesehatan;
 - f. Adanya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan;
 - g. Pola pikir masyarakat yang semakin kritis.
2. Aspek ekonomi nasional/daerah terdiri dari variabel-variabel berikut ini:
 - a. Pertumbuhan ekonomi daerah;
 - b. Kenaikan harga listrik dan BBM;
 - c. Kenaikan UMK.
3. Aspek dukungan dari Pemda dan DPRD/masyarakat terdiri dari variabel-variabel berikut ini:
 - a. Jaminan biaya kesehatan untuk orang miskin (BPJS PBI);
 - b. Dukungan kenaikan tarif dari Pemda/DPRD;

- c. Dukungan pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) dari Pemda/DPRD;
 - d. Dukungan moril dari masyarakat.
4. Aspek hukum terdiri dari variabel-variabel berikut:
- a. Peraturan Daerah;
 - b. Otonomi Daerah.
5. Aspek geografis, tata ruang, dan lingkungan terdiri dari variabel-variabel berikut:
- a. Kelurahan Penajam sebagai daerah perkotaan di Kab. Penajam Paser Utara;
 - b. Kelurahan Penajam berada di dataran rendah.

3.1.3 Analisa SWOT

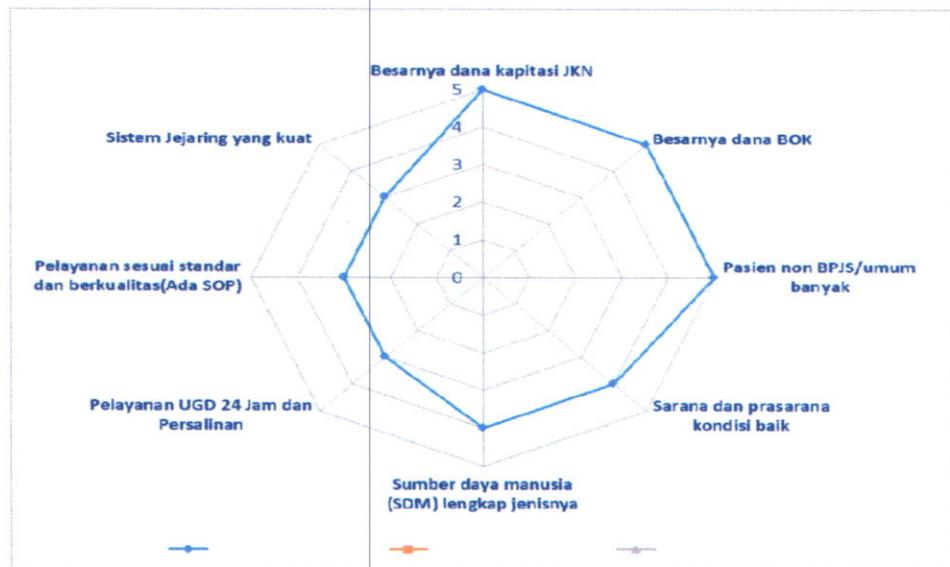
Analisa SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang berasal dari faktor internal, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang berasal dari eksternal, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, yang terdapat pada individu maupun organisasi. Pada analisa SWOT di bawah ini, masing-masing jenis akan diberikan skor 1-3. Masing-masing analisis untuk tiap-tiap komponen adalah sebagai berikut.

3.1.3.1 *Strenghts*/Kekuatan

Terdapat 8 kekuatan yang dimiliki oleh Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Kekuatan tersebut terdiri dari:

1. Besarnya dana kapitasi JKN
2. Besarnya dana BOK
3. Pasien non BPJS/umum banyak
4. Sarana dan prasarana kondisi baik
5. Sumber daya manusia (SDM) lengkap jenisnya
6. Pelayanan UGD 24 Jam dan Persalinan
7. Pelayanan sesuai standar dan berkualitas(Ada SOP)
8. Sistem Jejaringan yang kuat

Grafik di bawah ini akan memperlihatkan skoring kekuatan dari masing-masing kekuatan tersebut. Semakin tinggi angkanya, maka kekuatannya akan semakin besar.



Gambar 11. Grafik Strengths/Kekuatan Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

Dari grafik di atas, terlihat bahwa dari 8 kekuatan yang ada, ada 3 kekuatan yang memiliki potensi besar (skor 5) yakni besarnya dana kapitasi JKN dan banyaknya pasien non BPJS/umum yang berkunjung ke Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara setiap harinya, yang tentunya akan menjadi sumber pendapatan bagi Puskesmas.

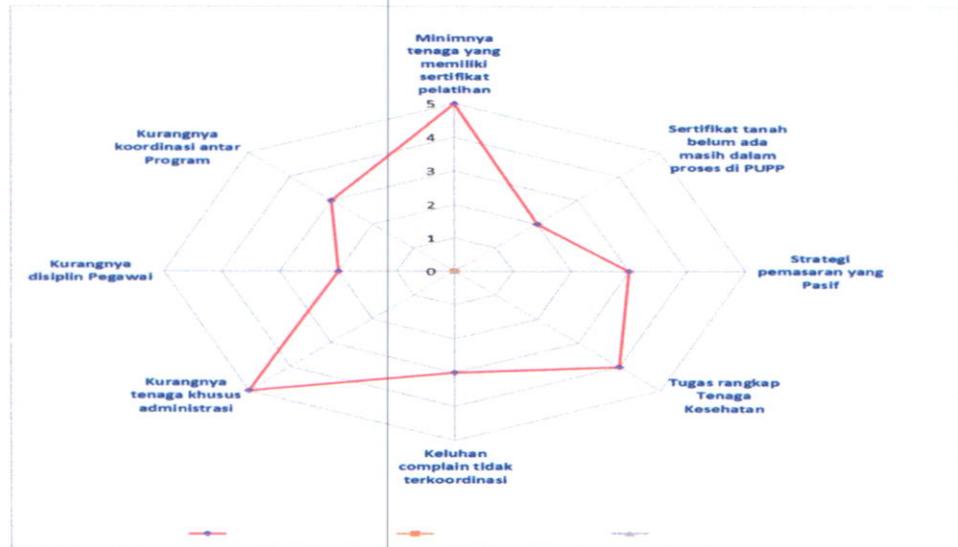
3.1.3.2 Weaknesses/Kelemahan

Berdasarkan analisa, Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki 10 kelemahan yang ke depannya harus dibenahi agar dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat. Kelemahan tersebut terdiri dari:

1. Minimnya tenaga yang memiliki sertifikat pelatihan
2. Sertifikat tanah belum ada masih dalam proses di PUPP
3. Strategi pemasaran yang Pasif
4. Tugas rangkap Tenaga Kesehatan
5. Keluhan complain tidak terkoordinasi
6. Kurangnya tenaga khusus administrasi
7. Kurangnya disiplin Pegawai
8. Kurangnya koordinasi antar Program

Kelemahan yang paling terasa adalah minimnya tenaga yang memiliki sertifikat pelatihan dan Kurangnya SDM khusus tenaga administrasi ini akan membuat beban kerja tiap-tiap SDM akan menjadi sangat berat dan berdampak pada pencapaian program yang ada. Sertifikat tanah tanah belum ada juga sama-sama memperoleh skor tertinggi (3), dikarenakan dengan sertifikat yang belum splitsing

tersebut, menyulitkan Puskesmas dalam pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).



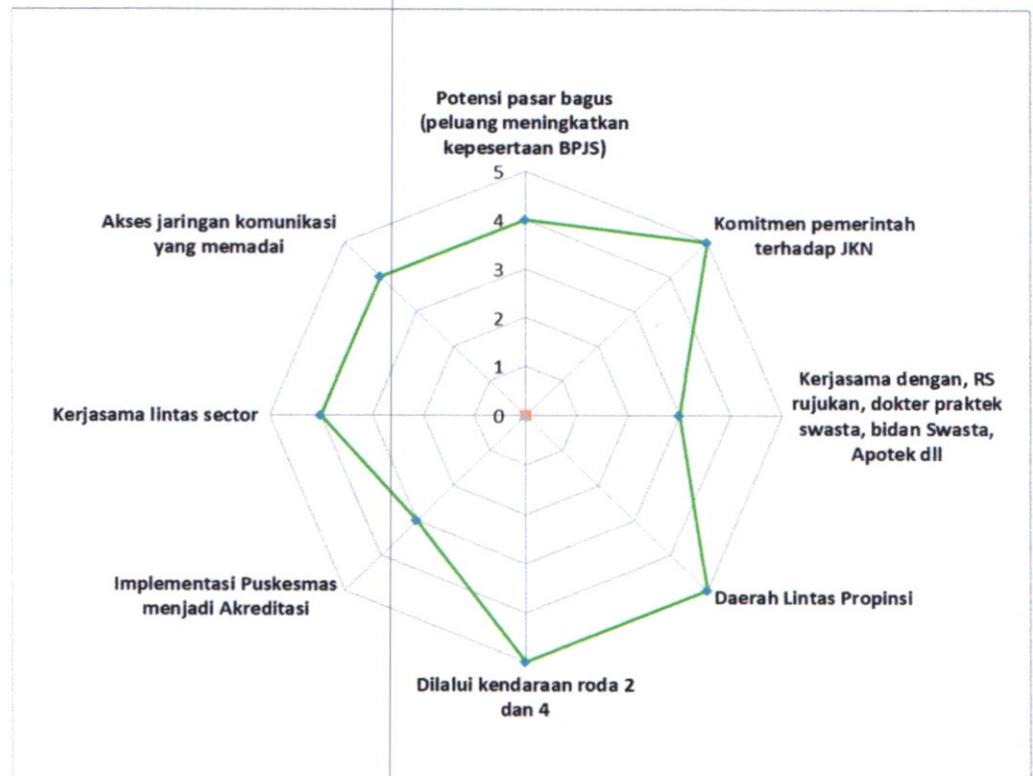
Gambar 12. Grafik Weaknesses/Kelemahan Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

3.1.3.3 Opportunities/Kesempatan

Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki 8 peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Peluang tersebut di antaranya:

1. Potensi pasar bagus (peluang meningkatkan kepesertaan BPJS)
2. Komitmen pemerintah terhadap JKN
3. Kerjasama dengan, RS rujukan, dokter praktek swasta, bidan Swasta, Apotek dll
4. Daerah Lintas Propinsi
5. Dilalui kendaraan roda 2 dan 4
6. Implementasi Puskesmas menjadi Akreditasi
7. Kerjasama lintas sector
8. Akses jaringan komunikasi yang memadai

Ada 8 peluang besar yang dimiliki oleh Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, yakni letak puskesmas yang berada di daerah lintas serta lokasi Puskesmas yang strategis di pinggir jalan besar yang dilalui oleh kendaraan roda 2 maupun 4. Hal ini tentunya akan membantu aksesibilitas pengunjung ke Puskesmas dan meningkatkan sumber pendapatan yang berasal dari luar wilayah yang tidak memiliki jaminan kesehatan.



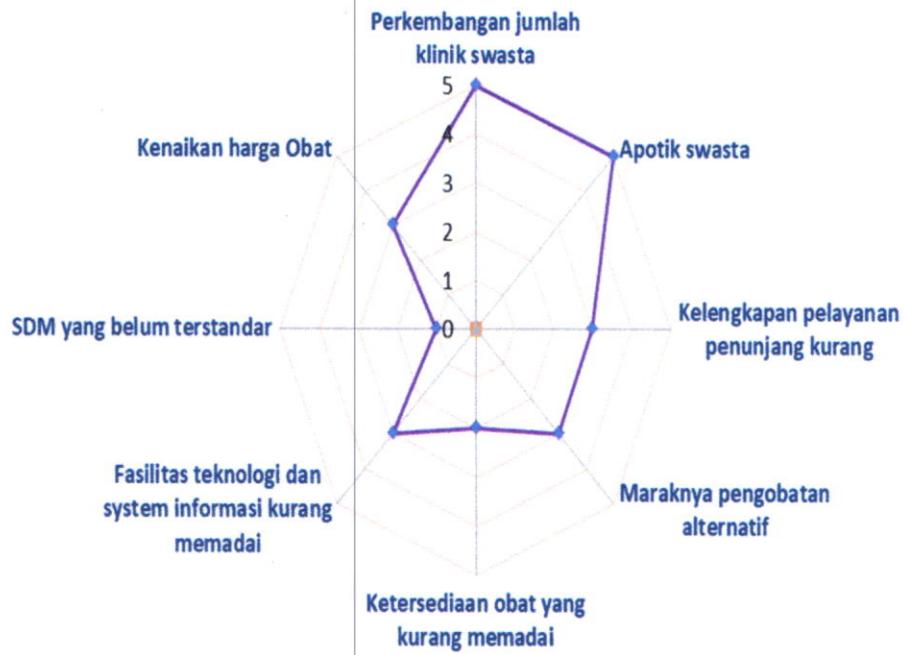
Gambar 13. Grafik Opportunities/Peluang Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

3.1.3.4 Threats/Ancaman

Ancaman yang dihadapi oleh Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu:

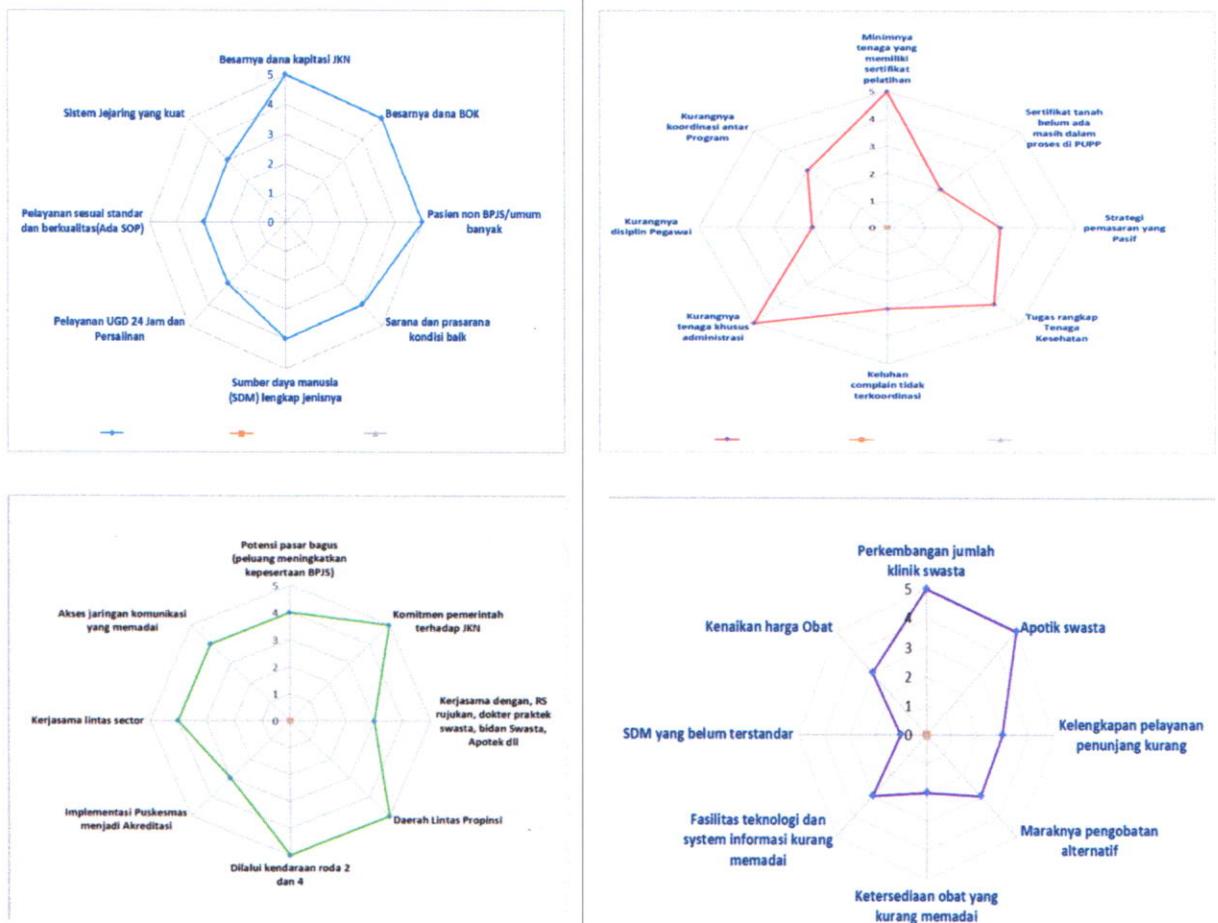
1. Perkembangan jumlah klinik swasta
2. Apotik swasta
3. Kelengkapan pelayanan penunjang kurang
4. Maraknya pengobatan alternatif
5. Ketersediaan obat yang kurang memadai
6. Fasilitas teknologi dan system informasi kurang memadai
7. SDM yang belum terstandar
8. Kenaikan harga Obat

Dari delapan ancaman di atas, yang memiliki skoring tertinggi adalah perkembangan jumlah klinik swasta yang akan berdampak pada menurunnya kapitasi JKN Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.



Gambar 14. Grafik Threats/Ancaman Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

3.1.3.5 Hasil Analisa SWOT



Gambar 15. Grafik Analisa SWOT Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Hasil Analisa SWOT di atas menunjukkan bahwa total skor kekuatan Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara lebih tinggi dari kelemahannya ($32 > 27$) dan peluang melebihi ancaman ($33 > 24$), sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara ke depannya harus meningkatkan strategi **“agresif”** untuk dapat meningkatkan performa, sehingga dapat mendukung tujuan yang telah ditetapkan.

Gambar di atas menunjukkan komponen-komponen analisis SWOT. Dengan mengetahui komponen-komponen di atas, Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki komitmen untuk memanfaatkan kekuatan yang ada serta meningkatkan kekuatan-kekuatan tersebut. Kesempatan yang ada harus mampu dimanfaatkan dengan optimal agar dapat memberikan kesempatan bagi Puskesmas untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

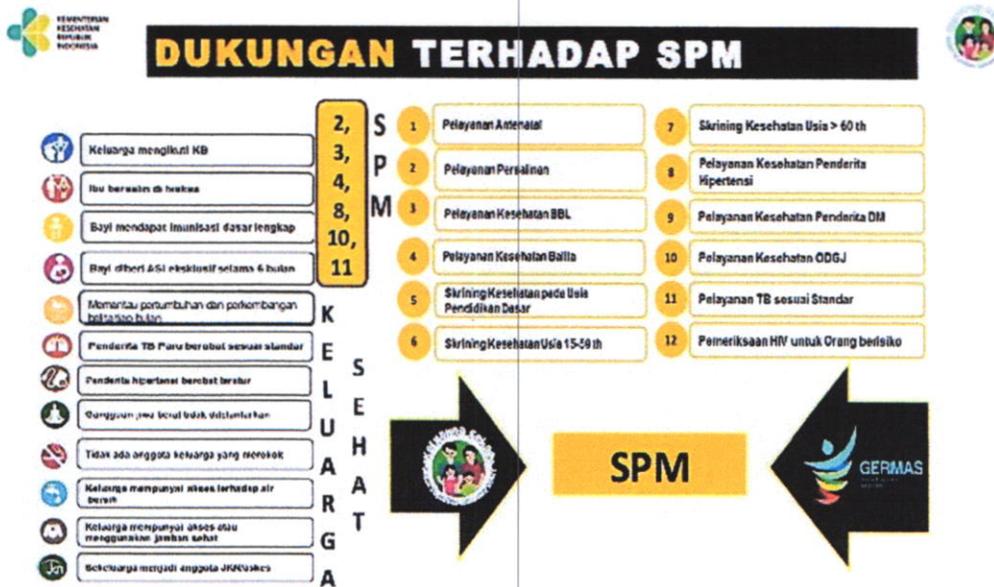
Selain itu, kelemahan-kelemahan yang dimiliki sebaiknya segera diatasi dengan melakukan koordinasi dengan semua pihak guna menanggulangi kelemahan tersebut. Sedangkan untuk ancaman, Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara akan berbenah agar ancaman yang ada dapat dihadapi dengan baik serta tidak mengganggu performa puskesmas selama ini. Strategi agresif yang dapat diterapkan oleh PKM Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara antara lain dengan mengembangkan layanan yang ada, misalnya dengan menambah jenis dan waktu pelayanan (24 jam) yang tentu saja didukung dengan penambahan SDM, sarana prasarana, kerja sama dengan pihak lain, perluasan gedung, serta lahan puskesmas itu sendiri.

3.2 Isu-isu Strategis

Untuk menaikkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2021 sebesar 76,69 sebagai indikator keberhasilan pembangunan kesejahteraan rakyat, Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara bertekad membenahi kebijakan maupun program-program di bidang kesehatan, salah satunya dengan meningkatkan pelayanan kesehatan di puskesmas dengan menerapkan PPK BLUD (Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah). Dalam penetapan indikator tujuan dari RPJMD Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya di bidang kesehatan, indikator yang digunakan adalah Indeks Kesehatan. Indeks kesehatan merupakan indikator untuk menilai kondisi kesehatan masyarakat. Kondisi awal indeks kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara pada periode pembangunan jangka menengah tahap ketiga atau tahap pemantapan periode 2019-2023 sebesar 82.38, sementara itu untuk capaian indeks kesehatan di tahun 2021 adalah 82.45. Namun, usaha itu juga tidak lepas dari peran serta masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pemilik puskesmas.

Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan sesuai dengan amanat Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2019 yang terdiri dari 12 indikator, di tiap Kabupaten Penajam Paser Utara juga harus mencapai 100%. SPM ini wajib diberikan kepada seluruh penduduk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, mulai dari dalam kandungan, sampai dengan usia lanjut.

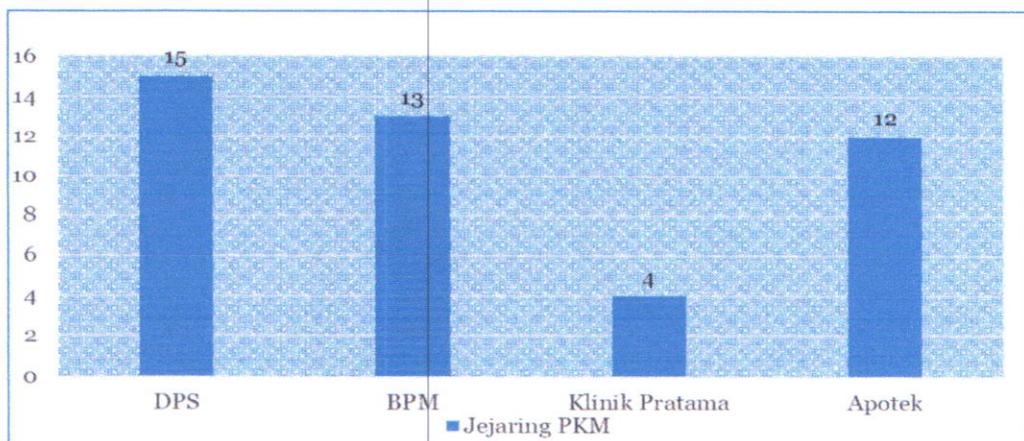
SPM ini sendiri beririsan dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, di mana di dalamnya terdapat 6 indikator yang beririsan dengan 7 indikator PIS-PK, seperti dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 16. Hubungan antara Indikator PIS-PK dan SPM

Pencapaian SPM tidak dapat berjalan secara maksimal apabila hanya dilakukan oleh Puskesmas sendiri sebagai FKTP milik Pemerintah, karena upaya pencapaiannya menjadi tugas bersama antara Puskesmas dengan FKTP swasta dan jejaring yang ada di wilayah kerjanya, sesuai dengan amanat dari Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2019.

Peran pihak swasta dalam pelayanan kesehatan sangat penting. Klinik swasta di samping sebagai mitra bagi pemerintah daerah sekaligus juga sebagai pesaing bagi pemerintah daerah. Apabila prestasi puskesmas pemerintah sampai di bawah klinik swasta, maka hal itu menunjukkan puskesmas kurang berhasil dalam menjalankan misinya, walaupun pihak swasta merupakan mitra kerja Puskesmas dalam upaya-upaya pencapaian target program kesehatan yang ada di wilayah, seperti yang dapat terlihat dari grafik di bawah ini .



Gambar 17. Jejaring Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

Jejaring yang ada di wilayah kerja PKM Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari Dokter Praktek Swasta (DPS), Bidan Praktek Mandiri (BPM), Klinik Pratama, dan Apotek yang jumlahnya ditunjukkan pada tabel di atas. DPS, Klinik Pratama, dan BPM sangat berperan untuk membantu PKM dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap penduduk wilayah kerja PKM Penajam, walaupun di satu sisi akan terjadi persaingan antar jenis pelayanan yang ada dalam merebut pasar atau pelanggan lokal. Tidak hanya pasar lokal, usaha puskesmas akan semakin ketat dalam persaingan nasional maupun asing di era keterbukaan ekonomi seperti saat ini. Persaingan ini tentu saja bukan sekedar mengenai jumlah pelaku usaha yang akan masuk, namun juga tentang kemajuan teknologi, kualitas SDM hingga strategi pemasaran yang akan dipertarungkan untuk memperebutkan pasar potensial masyarakat kelas ekonomi menengah ke atas. Pendapatan fungsional yang terus meningkat belum diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang profesional. Selain itu, pola tarif pelayanan yang belum memperhitungkan biaya satuan (*unit cost*) menyebabkan pelayanan kurang optimal. Secara singkat isu strategis Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara meliputi:

1. Belum optimalnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas, baik dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
2. Keterbatasan aksesibilitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, terutama untuk tipe masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara yang mobilitasnya tinggi.
3. Masih kurangnya kerja sama lintas sektor dan jejaring Puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
4. Belum optimalnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PUSKESMAS PENAJAM

4.1 Visi dan Misi Puskesmas Penajam

Visi Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara untuk 5 tahun mendatang untuk menunjukkan kondisi ideal yang akan dicapai oleh Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara sampai dengan tahun 2023 adalah:

“Terwujudnya masyarakat Penajam sehat, sejahtera, dan mandiri”

Misi merupakan sesuatu yang harus diemban atau dilakukan oleh instansi/ organisasi dalam rangka pencapaian suatu visi, yang selanjutnya dijadikan pedoman dalam penyusunan tujuan, sasaran, dan strategi dalam mengalokasikan sumber daya organisasi. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan lainnya dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran organisasi secara lebih jelas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang dimiliki. Berdasarkan kajian-kajian yang telah dilakukan terhadap aspirasi berbagai pihak yang berkepentingan, maka misi Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara ditetapkan sebagai:

- Memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative
- Meningkatkan kualitas dan kualitas sumber daya tenaga kesehatan
- Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau
- Meningkatkan dan menggerakkan pembangunan yang berwawasan kesehatan
- Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdaya guna dan berhasil guna
- Mewujudkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang lebih baik dan lebih ramah dengan memprioritaskan pelayanan berkebutuhan khusus.

Ukuran Keberhasilan

- a. Perbaikan mutu pelayanan
- b. Perbaikan manajemen sumber daya manusia
- c. Penataan kelembagaan (struktur dan sistem)
- d. Meningkatkan dan memantapkan sistem informasi Puskesmas Penajam
- e. Pemantapan nilai-nilai dasar menjadi budaya organisasi
- f. Penataan sistem akuntansi keuangan
- g. Pengendalian biaya dan struktur anggaran
- h. Perbaikan manajemen logistik medik dan non medis
- i. Pengembangan aliansi strategis lintas sektoral

j. Pemantapan sarana dan prasarana puskesmas

4.1.1 Nilai-nilai (Values) yang dianut Puskesmas Penajam

Puskesmas telah membangun budaya kerja yang harus dihayati dan dilaksanakan oleh setiap insan puskesmas agar pelayanan kesehatan yang dilakukan dapat memuaskan pasien (konsumen).

Budaya kerja puskesmas dapat dilaksanakan dengan memegang nilai-nilai dasar sebagai acuan bagi Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dalam berperilaku yang menunjang tercapainya visi dan misi. Nilai dasar tersebut nantinya diharapkan dapat menjadi budaya organisasi di Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Nilai dasar tersebut adalah **SMART “Senyum, Memasyarakat, Adil, Ramah dan Terpercaya”** dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. **Senyum** : Bekerja memberikan kesan yang baik dalam memberikan senyuman
- b. **Memasyarakat** : Bekerja dengan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat baik dalam gedung maupun diluar Gedung
- c. **Adil** : Dalam memberikan pelayanan tidak membedakan status pelanggan dalam bekerja
- d. **Ramah** : Bertutur kata yang baik dan memberikan kenyamanan dalam melakukan pelayanan
- e. **Terpercaya** : Melakukan tugas sesuai kompetensi dan dapat dipertanggungjawabkan

4.2 Tujuan dan Sasaran Puskesmas Penajam

4.2.1 Tujuan Puskesmas

Puskesmas Penajam dalam mewujudkan visi dan misinya, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

- a. Memberdayakan masyarakat dalam PHBS, mengembangkan UKBM serta mewujudkan kualitas lingkungan yang lebih sehat dengan indikator yang akan dicapai adalah meningkatnya capaian Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) menjadi 0.6850 di tahun 2023
- b. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dengan indikator yang akan dicapai adalah meningkatnya persentase puskesmas yang memenuhi standar menjadi 50% di tahun 2023
- c. Meningkatkan status gizi masyarakat dengan indikator yang akan dicapai adalah menurunnya prevalensi gizi stunting menjadi 15% di tahun 2023
- d. Meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan penyakit serta masalah kesehatan lainnya melalui pengembangan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan dengan indikator yang akan dicapai adalah meningkatnya Indeks Kesehatan menjadi 0.75 di tahun 2019.

4.2.2 Sasaran Puskesmas

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai serta diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Berdasarkan makna tersebut maka Puskesmas Penajam menetapkan sasaran sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta pemberdayaan masyarakat ke arah kemandirian, dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:
 - a. Meningkatnya persentase Desa/Kelurahan siaga aktif (strata madya s.d mandiri) menjadi 12% di tahun 2023
 - b. Meningkatnya persentase Rumah Tangga berperilaku hidup bersih dan sehat menjadi 30% di tahun 2023
 - c. Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan di masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:
 - d. Meningkatnya persentase desa/kelurahan STOP BABS (Buang Air Besar Sembarangan) menjadi 10% di tahun 2023
 - e. Meningkatnya persentase sumber air minum yang diperiksa memenuhi syarat kesehatan menjadi 70% di tahun 2023
 - f. Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin di puskesmas dan jaringannya, dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:
 - g. Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi menjadi 100 per 100.000 Kelahiran Hidup di tahun 2023
 - h. Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi menjadi 12 per 1000 Kelahiran Hidup di tahun 2023
 - i. Meningkatnya persentase Puskesmas dengan penilaian kinerja minimal baik menjadi 90% di tahun 2023
 - j. Meningkatnya persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial menjadi 95% di tahun 2023
 - k. Meningkatnya rasio fasilitas pelayanan kesehatan menjadi 4 per 10.000 penduduk di tahun 2023
 - l. Meningkatnya rasio tenaga kesehatan medis menjadi 12 per 10.000 penduduk di tahun 2023
 - m. Meningkatnya rasio tenaga kesehatan non medis menjadi 2 per 10.000 penduduk di tahun 2023
 - n. Meningkatnya persentase masyarakat yang tercover Jaminan Kesehatan Nasional menjadi 75% di tahun 2023
 - o. Meningkatnya perbaikan gizi masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:
 - a. Menurunnya prevalensi balita gizi buruk menjadi menjadi 1.5% di tahun 2023.
 - b. Menurunnya prevalensi balita gizi kurang menjadi menjadi 10% di tahun 2023.
 - c. Menurunnya prevalensi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) menjadi menjadi 10% di tahun 2023
 - d. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit melalui sistem kewaspadaan dini dengan pengembangan kebijakan bidang kesehatan dan

peningkatan sistem informasi kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai antara lain:

- e. Meningkatnya angka harapan hidup menjadi 66.30 tahun di tahun 2023.
- f. Meningkatnya cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam menjadi 100% di tahun 2023.
- g. Meningkatnya persentase sarana kesehatan dengan sistem informasi manajemen kesehatan yang memadai menjadi 95%.

BAB V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PUSKESMAS PENAJAM

5.1 Strategi

Rencana strategis Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara periode 2019-2023 dalam penyusunannya tidak terlepas dari Program Pembangunan Kesehatan Nasional yang diwujudkan dalam 9 agenda prioritas NAWA CITA. Dalam program Nawa Cita, bidang kesehatan berada dalam agenda kelima, yaitu “Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia” melalui Program Indonesia Sehat. Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara mewujudkan hal tersebut dalam misi kesatu, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkepribadian, berakhlak mulia, cerdas, sehat, dan unggul. Setelah tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya tersusun, maka diperlukan suatu rumusan strategi dan arah kebijakan yang merupakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah sebagai dasar perumusan program yang menjadi kewenangan daerah dalam menentukan program prioritas terhadap target kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang. Dalam bab ini akan diuraikan tahapan selanjutnya dari penyusunan renstra setelah tujuan dan sasaran, yaitu perumusan strategi dan arah kebijakan. Perumusan strategi dan arah kebijakan berguna untuk mengetahui bagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan lebih efektif dan lebih efisien.

Strategi merupakan langkah - langkah untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa program. Setelah penetapan strategi, selanjutnya akan dioperasionalkan dalam arah kebijakan. Strategi tersebut adalah:

1. Optimalisasi kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat
2. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan jejaring puskesmas
4. Optimalisasi pemberdayaan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat

5.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan langkah selanjutnya dalam penyusunan Renstra. Urutan strategi dari tahun ke tahun selama 5 (lima) tahun mendatang dipandu dan dijelaskan dengan arah kebijakan. Arah kebijakan merupakan pedoman yang mengarahkan pada pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas serta fungsi perangkat daerah yang lebih tepat, fokus, dan rasional sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Arah kebijakan membantu untuk memperjelas strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran selama 5 (lima) tahun. Berikut adalah tabel yang menggambarkan keterkaitan antara tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Penajam	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Penajam	Optimalisasi kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat	Meningkatkan kompetensi petugas pemberi layanan kesehatan
			Meningkatkan kedisiplinan dan sikap petugas pemberi layanan kesehatan
			Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pelayanan
			Mendorong terciptanya inovasi dalam mengatasi permasalahan
			Meningkatkan akuntabilitas sistem pelaporan Puskesmas
		Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan	Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan
			Meningkatkan waktu pelayanan kesehatan
			Menyederhanakan prosedur layanan
			Menggunakan teknologi dalam penyebaran informasi kesehatan
			Mengembangkan jenis layanan
		Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan jejaring puskesmas	Meningkatkan kompetensi kader kesehatan
			Meningkatkan peran serta jejaring dalam peningkatan cakupan SPM
			Meningkatkan frekuensi dan ketepatan jadwal koordinasi lintas sektor dalam menunjang upaya pelayanan kesehatan
		Optimalisasi pemberdayaan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Meningkatkan jenis dan kualitas pelayanan di UKBM
			Meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan

Tabel 4. Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Renstra PKM Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

BAB VI

INDIKATOR KERJA

6.1 Indikator Keuangan

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan Puskesmas Penajam yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Puskesmas dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Penetapan kinerja keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Puskesmas penajam untuk periode 2019-2023 sebagai komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Hasil review Kinerja keuangan Puskesmas yang dirumuskan berdasarkan analisis terhadap tujuan dan sasaran renstra yang telah ditetapkan.

Indikator keuangan adalah gambaran posisi keuangan Puskesmas, baik dari sumber pendanaan maupun pembiayaan. Dalam mengukur perspektif keuangan digunakan laporan keuangan Puskesmas yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), dan Laporan Operasional (LO). Ketiga laporan keuangan tersebut disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintah sesuai Permendagri Nomor 63 Tahun 2013 tentang Penerapan SAP Berbasis Akrual di Pemerintah Daerah. Berikut disajikan hasil kinerja keuangan dalam laporan keuangan Puskesmas tahun 2021.



PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
UPT PUSKESMAS PENAJAM
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021

AKUN	NAMA AKUN	2021	2020	naik/turun
1	ASET	11.088.489.473	8.254.561.875	2.833.927.598
101	ASET LANCAR	357.167.875	600.309.762	(243.141.887)
1010101	Kas dan Setara Kas	187.894.264	449.033.692	(261.139.428)
10102	Piutang	-	-	-
1010201	Piutang Pasien BPJS	-	-	-
1010202	Piutang Lainnya	-	-	-
10103	Persediaan	169.273.611	151.276.070	17.997.541
1010301	Obat Obatan	169.273.611	151.276.070	17.997.541
1010302	Bahan Pakai Habis	-	-	-
1010303	Persediaan Lainnya	-	-	-
10104	Surat Berharga	-	-	-
1010401	Deposito	-	-	-
1010402	Surat Berharga Lainnya	-	-	-
102	ASET TETAP	10.731.321.598	7.654.252.113	3.077.069.485
10201	Tanah	811.600.000	811.600.000	-
1020101	Tanah	811.600.000	811.600.000	-
1020102	Tanah Lainnya	-	-	-
10202	Gedung & Bangunan	5.583.061.310	3.731.897.360	1.851.163.950
1020201	Gedung Puskesmas	-	-	-
1020202	Gedung Pustu	-	-	-
1020203	Emplasemen	-	-	-
1020204	Gedung dan Bangunan Lainnya	5.583.061.310	3.731.897.360	1.851.163.950
1020205	Emplasemen	-	-	-
1020206	Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
10203	Akumulasi Depresiasi Gedung dan Bangunan	-	-	-
1020301	Akumulasi Depresiasi Gedung dan Bangunan	-	-	-
10204	Peralatan & Mesin	4.274.906.788	3.110.754.753	1.164.152.035
1020401	Komputer	1.608.669.824	-	-
1020402	Peralatan Rumah Tangga	1.632.118.704	-	-
1020403	Alat Kedokteran	284.338.110	-	-
1020404	Alat Laboratorium	-	-	-
1020405	Alat Kesehatan	729.784.150	-	-
1020406	Peralatan dan Mesin Lainnya	19.996.000	3.110.754.753	(3.090.758.753)
10205	Akumulasi Depresiasi Peralatan dan Mesin	-	-	-
1020501	Akumulasi Depresiasi Peralatan dan Mesin	-	-	-
10206	Aset Tetap Lainnya	61.753.500	-	-
1020601	Buku	-	-	-
1020602	Taman	-	-	-
1020603	Lukisan	-	-	-
1020604	Pot Bunga & Tanaman	-	-	-
1020605	Aset Lain-lain	61.753.500	-	-
10207	Akumulasi Depresiasi Aset Tetap Lainnya	-	-	-
1020701	Akumulasi Depresiasi Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	TOTAL ASET	11.088.489.473	8.254.561.875	2.833.927.598
2	KEWAJIBAN	-	-	-
201	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	-	-	-
20101	Utang Usaha	-	-	-
2010101	Utang Usaha	-	-	-
2010102	Utang Usaha Lainnya	-	-	-
20102	Utang Pajak	-	-	-
2010201	Utang PPh	-	-	-
2010202	Utang Pajak Lainnya	-	-	-
20103	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	-
2010301	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	-
202	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-	-
20201	Utang Bank	-	-	-
2020101	Utang Bank	-	-	-
20202	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-	-
2020201	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-	-
3	EKUITAS	11.088.489.473	8.254.561.875	2.833.927.598
301	EKUITAS NETO	11.088.489.473	8.254.561.875	2.833.927.598
30101	EKUITAS NETO	11.088.489.473	8.254.561.875	2.833.927.598
3010101	EKUITAS NETO	11.088.489.473	8.254.561.875	2.833.927.598
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	11.088.489.473	8.254.561.875	2.833.927.598

Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021

PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

UPT PUSKESMAS PENAJAM

**LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021

AKUN	KETERANGAN	2021	2020	NAIK/TURUN	%
4	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.532.753.508	2.024.377.050	(491.623.542)	-24%
401	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	1.532.753.508	2.024.377.050	(491.623.542)	-24%
40101	Pendapatan Layanan Pasien	1.532.753.508	2.024.377.050	(491.623.542)	-24%
4010101	Pendapatan Kapitasi	1.369.762.808	1.915.552.650	(545.789.842)	-28%
4010102	Pendapatan Klaim JKN	162.990.700	-		
4010103	Pendapatan Retribusi	-	108.824.400	(108.824.400)	-100%
4010104	Pendapatan Jamkesda	-	-		
40102	Pendapatan APBD	-	-		
4010201	Gaji PNS	-	-		
4010202	Honor Pegawai Daerah (Honda)	-	-		
4010203	Dropping Obat dari SKPD Lain	-	-		
4010204	Dropping Aset Tetap dan Alkes dari SKPD Lain	-	-		
4010205	Dana UKM	-	-		
40103	Pendapatan APBN	-	-		
4010301	BOK	-	-		
4010302	Gaji PTT Pusat (Dokter, bidan)	-	-		
402	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-		
40201	Pendapatan Hibah	-	-		
4020101	Pendapatan Hibah	-	-		
40202	Pendapatan Sewa	-	-		
4020201	Pendapatan Sewa Gedung Aula	-	-		
4020202	Pendapatan Sewa Peralatan/Perlengkapan	-	-		
4020203	Pendapatan Sewa Lainnya	-	-		
40203	Pendapatan Bunga	-	-		
4020301	Pendapatan Bunga Tabungan	-	-		
4020302	Pendapatan Bunga Deposito	-	-		
4020303	Pendapatan Bunga Lainnya	-	-		
40204	Pendapatan Hasil Kerja Sama	-	-		
4020401	Pendapatan Hasil Kerja Sama	-	-		
40205	Pendapatan Lainnya	-	-		
4020501	Pendapatan Lainnya	-	-		
	TOTAL PENDAPATAN	1.532.753.508	2.024.377.050	(491.623.542)	-24%
5	BEBAN OPERASIONAL	1.900.469.136	2.443.979.322	(543.510.186)	-22%
501	BEBAN OPERASIONAL PUSKESMAS	1.900.469.136	2.443.979.322	(543.510.186)	-22%
50101	Beban Pegawai	1.210.162.840	1.337.657.100	(127.494.260)	-10%
5010101	Beban Gaji dan Tunjangan PNS	-	-		

AKUN	KETERANGAN	2021	2020	NAIK/TURUN	%
5010102	Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-		
5010103	Beban Honorarium	-	-		
5010104	Beban Jasa Pelayanan	1.189.065.840	1.337.657.100	(148.591.260)	-11%
5010105	Beban lembur	21.097.000	-		
5010106	Beban Pegawai Lainnya	-	-		
50102	Beban Pemakaian Persediaan	290.323.236	349.645.632	(59.322.396)	-17%
5010201	Beban Pemakaian obat obatan	132.460.454	137.820.479	(5.360.025)	-4%
5010202	Beban Pemakaian bahan habis pakai	157.862.782	129.263.935	28.598.847	22%
5010203	Beban Pemakaian alat kesehatan	-	82.561.218	(82.561.218)	-100%
50103	Beban Pemeliharaan	25.722.909	-		
5010301	Beban pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	265.000	-		
5010302	Beban pemeliharaan gedung kantor	12.378.909	-		
5010303	Beban pemeliharaan peralatan kantor dan komputer	12.243.000	-		
5010304	Beban pemeliharaan alat kesehatan	-	-		
5010305	Beban pemeliharaan lainnya	-	-		
50104	Beban Jasa	374.260.151	756.676.590	(382.416.439)	-51%
5010401	Beban Alat Tulis Kantor/ATK	30.597.600	-		
5010403	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	-	-		
5010404	Beban pakaian dinas/kerja	-	-		
5010405	Beban Makan Minum rapat	1.800.000	-		
5010407	Beban langganan internet, data dll	-	-		
5010408	Beban Listrik dan Air	29.733.285	-		
5010409	Beban Telepon	-	-		
5010410	Beban Perjalanan Dinas	49.302.800	-		
5010411	Beban Pelatihan/ Kursus/Seminar	24.002.124	-		
5010412	Beban bahan/material lainnya	15.058.500	-		
5010413	Beban Operasional	25.094.956	236.342.090	(211.247.134)	-89%
5010414	Beban jasa nara sumber/instruktur/pelaksana kegiatan	-	-		
5010415	Beban Modal Pengadaan Alat Kesehatan, Perabot Kantor dan Komputer	27.352.500	520.334.500	(492.982.000)	-95%
5010416	Beban Bahan-Bahan Isi Tabung Gas	5.495.000	-		
5010417	Beban Bahan Laboratorium dan Reagent	7.182.560	-		
5010418	Beban STNK Kendaraan	-	-		
5010419	Beban modal pengadaan Komputer	85.525.000	-		
5010420	Beban Bahan Bakar Minyak/BBM	22.745.000	-		
502	BEBAN PENYUSUTAN	-	-		
50201	BEBAN PENYUSUTAN	-	-		
5020101	Beban penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-		
5020102	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	-		
5020103	Beban penyusutan aset tetap lainnya	-	-		
	TOTAL BEBAN	1.900.469.136	2.443.979.322	(543.510.186)	-22%
	DEFISIT TAHUN BERJALAN	(367.715.628)	(419.602.272)	-	-12%

Tabel 6. Laporan LRA Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara



PEMERINTAH KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA

UPT PUSKESMAS PETAJAM

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021

AKUN	KETERANGAN	2021	2020	NAIK/TURUN	%
4	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.803.890.508	2.191.014.250	(387.123.742)	-18%
401	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	1.803.890.508	2.191.014.250	(387.123.742)	-18%
40101	Pendapatan Layanan Pasien	1.803.890.508	2.191.014.250	(387.123.742)	-18%
4010101	Pendapatan Kapitasi	1.532.753.508	1.915.552.650	(382.799.142)	-20%
4010102	Pendapatan Klaim JKN	106.575.200	108.824.400	(2.249.200)	
4010103	Pendapatan Retribusi	164.561.800	166.637.200	(2.075.400)	-1%
4010104	Pendapatan Jamkesda	-	-		
40102	Pendapatan APBD	-	-		
4010201	Gaji PNS	-	-		
4010202	Honor Pegawai Daerah (Honda)	-	-		
4010203	Dropping Obat dari SKPD Lain	-	-		
4010204	Dropping Aset Tetap dan Alkes dari SKPD Lain	-	-		
4010205	Dana UKM	-	-		
40103	Pendapatan APBN	-	-		
4010301	BOK	-	-		
4010302	Gaji PTT Pusat (Dokter, bidan)	-	-		
402	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-		
40201	Pendapatan Hibah	-	-		
4020101	Pendapatan Hibah	-	-		
40202	Pendapatan Sewa	-	-		
4020201	Pendapatan Sewa Gedung Aula	-	-		
4020202	Pendapatan Sewa Peralatan/Perlengkapan	-	-		
4020203	Pendapatan Sewa Lainnya	-	-		
40203	Pendapatan Bunga	-	-		
4020301	Pendapatan Bunga Tabungan	-	-		
4020302	Pendapatan Bunga Deposito	-	-		
4020303	Pendapatan Bunga Lainnya	-	-		
40204	Pendapatan Hasil Kerja Sama	-	-		
4020401	Pendapatan Hasil Kerja Sama	-	-		
40205	Pendapatan Lainnya	-	-		
4020501	Pendapatan Lainnya	-	-		
	TOTAL PENDAPATAN	1.803.890.508	2.191.014.250	(387.123.742)	-18%
5	BEBAN OPERASIONAL	2.065.029.936	1.923.644.822	141.385.114	7%
501	BEBAN OPERASIONAL PUSKESMAS	2.065.029.936	1.923.644.822	141.385.114	7%
50101	Beban Pegawai	1.210.162.840	1.337.657.100	(127.494.260)	-10%
5010101	Beban Gaji dan Tunjangan PNS	-	-		
5010102	Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-		

AKUN	KETERANGAN	2021	2020	NAIK/TURUN	%
5010103	Beban Honorarium	-	-		
5010104	Beban Jasa Pelayanan	1.189.065.840	1.337.657.100	(148.591.260)	-11%
5010105	Beban lembur	21.097.000	-		
5010106	Beban Pegawai Lainnya	-	-		
50102	Beban Pemakaian Persediaan	290.323.236	349.645.632	(59.322.396)	-17%
5010201	Beban Pemakaian obat obatan	132.460.454	137.820.479	(5.360.025)	-4%
5010202	Beban Pemakaian bahan habis pakai	157.862.782	129.263.935	28.598.847	22%
5010203	Beban Pemakaian alat kesehatan	-	82.561.218	(82.561.218)	-100%
50103	Beban Pemeliharaan	25.722.909	-		
5010301	Beban pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	265.000	-		
5010302	Beban pemeliharaan gedung kantor	12.378.909	-		
5010303	Beban pemeliharaan peralatan kantor dan komputer	12.243.000	-		
5010304	Beban pemeliharaan alat kesehatan	-	-		
5010305	Beban pemeliharaan lainnya	-	-		
50104	Beban Jasa	538.820.951	236.342.090	302.478.861	128%
5010401	Beban Alat Tulis Kantor/ATK	30.597.600	-		
5010403	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	-	-		
5010404	Beban pakaian dinas/kerja	-	-		
5010405	Beban Makan Minum rapat	1.800.000	-		
5010407	Beban langganan internet, data dll	-	-		
5010408	Beban Listrik dan Air	29.733.285	-		
5010409	Beban Telepon	-	-		
5010410	Beban Perjalanan Dinas	49.302.800	-		
5010411	Beban Pelatihan/ Kursus/Seminar	24.002.124	-		
5010412	Beban bahan/material lainnya	15.058.500	-		
5010413	Beban Operasional	25.094.956	236.342.090	(211.247.134)	-89%
5010414	Beban Setor Retribusi ke Kasda	164.561.800	-		
5010415	Beban Modal Pengadaan Alat Kesehatan, Perabot Kantor dan Komputer	27.351.500	-		#DIV/0!
5010416	Beban Bahan-Bahan Isi Tabung Gas	5.495.000	-		
5010417	Beban Bahan Laboratorium dan Reagent	7.182.560	-		
5010418	Beban STNK Kendaraan	-	-		
5010419	Beban modal pengadaan Komputer	85.525.000	-		
5010420	Beban Bahan Bakar Minyak/BBM	22.745.000	-		
502	BEBAN PENYUSUTAN	-	-		
50201	BEBAN PENYUSUTAN	-	-		
5020101	Beban penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-		
5020102	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	-		
5020103	Beban penyusutan aset tetap lainnya	-	-		
				-	
	TOTAL BEBAN	2.065.029.936	1.923.644.822	141.385.114	7%
				-	
	DEFISIT TAHUN BERJALAN	(261.139.428)	267.369.428	(528.508.856)	-198%

Tabel 7. Laporan Operasional Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2021

PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
UPT PUSKESMAS PENAJAM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021

URAIAN	2021
Ekuitas Neto awal tahun	449.033.692
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	(261.139.428
EKUITAS NETO AKHIR TAHUN	187.894.264

Tabel 8. Laporan Perubahan Ekuitas Puskesmas Penajam
Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2021

6.2 Indikator Layanan

Pada perspektif ini, menjadi prioritas penekanan arah bisnis Puskesmas, karena menurut data historis menunjukkan kinerja yang masih kurang. Diharapkan dengan peningkatan kinerja pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, mampu memberikan kontribusi langsung pada kinerja perspektif ini. Beberapa sasaran yang ditetapkan untuk keberhasilan arah bisnis puskesmas adalah sebagai berikut:

6.2.1 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 440/Kep.1595/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019, indikator kinerja UKP untuk Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yang merupakan PKM Non DTP dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
1.	Rawat Jalan (Puskesmas Non DTP)	Cakupan rawat jalan peserta JKN	20%
		Cakupan kelengkapan pengisian rekam medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	100%
		Cakupan kunjungan rawat jalan gigi	4%
		Cakupan kunjungan IGD	15%
2.	Pelayanan Kefarmasian	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100%
		Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas : 1. ISPA non pneumonia 2. Myalgia 3. Diare non spesifik	100%
		Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	100%
3.	Pelayanan Laboratorium	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	8%

Tabel 9. Jenis Kegiatan Puskesmas Penajam
Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2021

6.2.2 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Kinerja pelayanan UKM dapat dilihat dari indikator seperti digambarkan pada tabel di bawah ini.

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
1	UPAYA KESEHATAN WAJIB		
1.	1. KIA dan KB		
		Cakupan kunjungan ibu hamil K4	100%
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100%
		Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	88%
		Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	100%
		Cakupan kunjungan neonatus (KN1)	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	83%
		Cakupan kunjungan bayi	95 %
		Cakupan peserta KB aktif	80 %
2.	GIZI		
		Persentase ibu hamil mendapat tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet	98%
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD)	65%
		Persentase bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI eksklusif	70%
		Cakupan pelayanan kesehatan balita	100%
		Persentase balita ditimbang (D)	85%
		Persentase balita naik timbangan (N)	72%
		Persentase balita mempunyai KMS/buku KIA	95%
		Persentase balita 6-59 bulan mendapatkan kapsul vitamin A dosis tinggi	96%
		Persentase remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	35%
		Persentase ibu hamil kurang energi kronis (KEK) mendapat makanan tambahan	60%
3.	PROMKES		
		Penyuluhan PHBS keluarga	100 %
		Penyuluhan PHBS di sekolah	100%
		Penyuluhan PHBS tempat-tempat umum	100%
		Frekuensi penyuluhan di fasilitas kesehatan	96 x/PKM
		Komunikasi interpersonal dan konseling	100 %
		Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	96%

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
		Pembinaan PHBS di tatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya: Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll)	100%
		Pemberdayaan individu/keluarga melalui kunjungan rumah	75%
		Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	70%
		Cakupan pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui presentase (%) strata desa/kelurahan siaga aktif	100%
		Cakupan pembinaan UKBM dilihat melalui persentase (%) posyandu strata purnama dan mandiri (persentase posyandu yang ada di wilayah kerja puskesmas strata purnama dan mandiri)	95%
		Advokasi puskesmas kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, dan lintas sektor	4x
		Penggalangan kemitraan	12 x
		Orientasi promosi kesehatan (promkes) bagi kader	50 %
		Penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi)	5 media
4.	KESEHATAN LINGKUNGAN		
		Persentase penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	83
		Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	71
		Jumlah desa yang melaksanakan STBM	15
		Persentase inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TTU, dan TPM	15 %
		Persentase rumah sehat	65 %
5.	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT		
5.1.	PENYAKIT MENULAR	Cakupan pelayanan kesehatan orang terduga TB	100%
		Cakupan pengobatan semua kasus TB	90%
		Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus	90%
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%
		Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	100%
		Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	100%
		Cakupan layanan rehidrasi oral aktif (LROA)	100%
		Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	90 %
		Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	100%
		Cakupan pemeriksaan fungsi saraf (PFS) pada penderita kusta	100%
		Pencegahan DBD dengan penghitungan angka bebas jentik (ABJ)/cakupan ABJ	95 %

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
		Cakupan tatalaksana kasus filariasis	100%
5.2.	PENYAKIT TIDAK MENULAR		
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%
		Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan pos pembinaan terpadu (Posbindu) PTM	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	100%
		Cakupan pelayanan orang dengan gangguan jiwa berat	100 %
		Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/dan mendapatkan pelayanan kesehatan	100%
5.3.	SURVEILANS DAN IMUNISASI		
		Cakupan BCG	95%
		Cakupan DPT-HB-Hib1	95%
		Cakupan DPT-HB-Hib3	95%
		Cakupan Polio 4	95%
		Cakupan Campak-Rubella (MR)	95%
		Cakupan BIAS DT	95%
		Cakupan BIAS Td	95%
		Cakupan BIAS MR	95%
		Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	85%
		Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	90%
		Cakupan surveilans terpadu penyakit	100%
		Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	100%
2	UKM PENGEMBANGAN		
1.	Kesehatan Tradisional	Cakupan pembinaan upaya kesehatan tradisional	100 %
		Cakupan penyehat tradisional terdaftar/berizin	100 %
		Cakupan pembinaan kelompok asuhan mandiri pemanfaatan tanaman obat dan keluarga (TOGA)	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan tradisional dalam gedung	100%
2.	Kesehatan Olahraga	Persentase jamaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	80 %
3.	Kesehatan Kerja	Jumlah pos upaya kesehatan kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah Kerja Puskesmas	6 unit
4.	Kesehatan Lansia	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%
		Jumlah lansia umur ≥60 tahun yang dibina/yang mendapat pelayanan	100%
		Jumlah lansia umur ≥70 tahun yang dibina/yang mendapat pelayanan	100%
		Jumlah kelompok lansia/posyandu lansia yang aktif	78%

No.	Jenis Kegiatan	Indikator	Target
5.	Upaya Kesehatan Sekolah	Cakupan sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran kesehatan (kelas 1)	100%
		Cakupan sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran kesehatan (kelas 7)	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%
6.	Kesehatan Gigi	Cakupan pembinaan kesehatan gigi di masyarakat	60%
		Cakupan pembinaan kesehatan gigi dan mulut di SD/MI	80%
		Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD	80%
		Cakupan penanganan siswa SD yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi	100%
3	PELAYANAN PERKESMAS		
1.	Dalam Gedung	Kunjungan rawat jalan umum mendapat askep individu	100%
2.	Luar Gedung	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat askep keluarga	82%
		Cakupan keluarga mandiri III dan IV pada semua kasus	50%
		Cakupan keluarga dengan TBC yang mencapai KM III dan IV setelah minimal 4 kali kunjungan rumah	100%
		Cakupan keluarga mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan hipertensi yang mendapat askep keluarga	10%
		Cakupan keluarga mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat askep keluarga	30%
		Cakupan kelompok risiko tinggi mendapat askep	100%
		Cakupan masyarakat/desa mendapat askep Komunitas	100%
		Persentase kunjungan pasien ke sentra keperawatan aktif	10%

Tabel 10. Indikator Kinerja UKM

Indikator pada tabel di atas yang diberi warna kuning merupakan indikator SPM yang berjumlah 12 indikator yang masing-masing targetnya adalah 100%. Program-program kerja dalam perspektif ini, diarahkan pada upaya pemenuhan mutu layanan kesehatan yang berorientasi pada *patient safety*. Dimensi mutu pelayanan didasarkan pemahaman provider kesehatan yang bersifat teknis. Di samping itu, pada perspektif ini dilengkapi dengan program-program kerja yang menunjang efisiensi, efektifitas dan kelancaran pelayanan. Indikator mutu layanan didasarkan pada mutu manajemen yang ada dalam Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini

INSTRUMEN PENILAIAN MUTU PELAYANAN

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI = 10	NILAI = 8	NILAI = 6	NILAI = 4	NILAI = 2	NILAI = 0	NILAI HASIL
I.	UPAYA PROMOSI KESEHATAN							0
1.1.	KIP/K (Komunikasi Interpersonal dan Konseling)	≥5%	4-4,9%	3-3,9%	2-2,9%	1-1,9%	tidak ada kegiatan KIP/K	
1.2.	Pelaksanaan Penyuluhan Kelompok di dalam gedung Puskesmas	80-100%	60-79%	40-59%	20-39%	≤ 20%	tidak ada data	
1.3.	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Desa Siaga (%) Desa Siaga Aktif	≥80%	60-79%	40-59%	20-39%	≤ 20%	tidak ada data	
1.4.	Cakupan Penyuluhan Kelompok oleh Petugas di Masyarakat	80-100%	60-79%	40-59%	20-39%	≤ 20%	tidak ada data	
II.	UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN							0
2.1.	Kegiatan Klinik Sanitasi 1. Ada Petugas (Sanitarian) 2. Ada ruangan Konseling 3. Ada Pencatatan 4. Ada data yang dianalisis 5. Ada Rencana Tindak Lanjut	ada, item no.1,2,3,4,5	ada, item no.1,2,3,4	ada, item no.1,2,3	ada, item no.1,2	ada, item no.1	tidak ada item no.1	
2.2.	Pengawasan Rumah Sehat	≥75%	60%-74%	50%-59%	40%-49%	30%-39%	≤ 30%	
2.3.	Cakupan Pengawasan Sarana Air Bersih	≥80%	65%-79%	55%-64%	45%-54%	30%-44%	≤ 30%	
2.4.	Pengawasan Jamban	≥75%	60%-74%	50%-59%	40%-49%	30%-39%	≤ 30%	
2.5.	Pengawasan Tempat-Tempat Umum	≥75%	60%-74%	50%-59%	40%-49%	30%-39%	≤ 30%	
2.6.	Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan	≥75%	60%-74%	50%-59%	40%-49%	30%-39%	≤ 30%	
2.7.	Pengawasan Industri	≥75%	60%-74%	50%-59%	40%-49%	30%-39%	≤ 30%	
2.8.	Pengawasan SPAL Rumah Tangga	≥75%	60%-74%	50%-59%	40%-49%	30%-39%	≤ 30%	
III.	UPAYA KESEHATAN IBU & ANAK TERMASUK KB							0
3.1.	Drop out pelayanan ANC (K1-K4)	0-2,4 %	2,5- 4,9 %	5-7,4 %	7,5-10 %	> 10 %	Tidak ada data	
3.2.	Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	51-60 %	< 50 %	
3.3.	Pemeriksaan Antenatal sesuai Standar (K4)	91-100%	81-90 %	71-80 %	61-70 %	51-60 %	< 50 %	
3.4.	Kepatuhan terhadap standar Pelayanan Bayi Baru Lahir (K4 Lengkap)	91-100%	81-90 %	71-80 %	61-70 %	51-60 %	< 50 %	
3.5.	Akseptor KB MJP Aktif dengan Komplikasi	0 - 0,7 %	> 0,7- 1,4 %	>1,4 -2,1 %	>2,1-2,8%	>2,8-<3,5%	>3,5%	
IV.	UPAYA PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT							
4.1.	Prosentase Balita yang naik berat badannya (%N/D)	≥75%	70-74,9%	65-69,9%	60-64,9%	<60%	tidak ada data	

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI = 10	NILAI = 8	NILAI = 6	NILAI = 4	NILAI = 2	NILAI = 0	NILAI HASIL
4.2.	Prosentase Balita BGM diatangani Puskesmas (%BGM) tiap bulan	90-100%	70-89%	50-69%	30-49%	0-29%	tidak ada data	
V.	UPAYA PENANGGULANGAN PENYAKIT							
5.1.	Kepatuhan tatalaksana kasus TB Paru 1. Diagnosa TB orang Dewasa dengan BTA	Jika item no.1 s.d. 6 terpenuhi	Jika item no.1 s.d. 5 terpenuhi	Jika item no.1 s.d. 4 terpenuhi	Jika item no.1 s.d. 3 terpenuhi	Jika item no.1 s.d. 2 terpenuhi	Hanya no.1 terpenuhi	
5.2.	2. Diagnosas TB Anak dengan sistem Skoring 3. Ada Pendamping Minum Obat (PMO) 4. Pencatatan Pelaporan Baku 5. Pelacakan Penderita Mangkir 6. Pemeriksaan Kontak Pertugas mengetahui tatalaksana ISPA Balita 1. Klasifikasi ISPA berdasarkan umur < 2 bulan 2. Klasifikasi ISPA berdasarkan umur 2 bulan s.d. < 5 tahun 3. Mengetahui Nafas Cepat Usia < 2 Bulan; 2 bulan -< 1 tahun 4. Mengetahui pengobatan untuk Pneumonia 5. Mengetahui tanda bahaya untuk anak < 2 tahun 6. Mengetahui tanda bahaya untuk anak 2 bulan - < 5 tahun	Jika item no.1 s.d. 6 terpenuhi	Jika item no.1 s.d. 5 terpenuhi	Jika item no.1 s.d. 4 terpenuhi	Jika item no.1 s.d. 3 terpenuhi	Jika item no.1 s.d. 2 terpenuhi	Hanya no.1 terpenuhi	
5.3.	Tatalaksanan Diare sesuai dengan Standar Operasional	Jika item no. 1-4 dilaksanakan	Jika item no. 1-3 dilaksanakan	Jika item no. 1 & 2 dilaksanakan	Jika item no. 1 saja	Jika item no. 3 saja dilaksanakan	Tidak dilaksanakan	
5.4.	1. Berikan Oralit 2. Berikan tablet Zine selama 10 hari 3. Konseling 4. Beri antibiotika selektif Suhu lemari es memenuhi syarat (2-8°) dan dicatata 2 kali dalam sehari (Pencatatan suhu lemari es yang dapat diketahui dari grafik/ buku suhu lemari es pada program immunisasi)	Suhu memenuhi syarat, dicatat 2 kali	Suhu memenuhi syarat, suhu dicatat sehari 1 kali	Suhu memenuhi syarat, dicatat 2 kali, tetapi tidak lengkap	Suhu memenuhi syarat, dicatat 1 kali, tetapi tidak lengkap	Suhu memenuhi syarat, catatan tidak lengkap	tidak ada catatan suhu	
5.5.	DO DPTHB1 -Campak	≤ 8%					> 8%	
5.6.	DO DPTHB1 -DPTHB3	≤ 8%					> 8%	

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI = 10	NILAI = 8	NILAI = 6	NILAI = 4	NILAI = 2	NILAI = 0	NILAI HASIL
5.7.	DO DPTHB1 -Polio4	≤ 8%					> 8%	
5.8.	Universal Child Immunisation	≥80% desa/ kelurahan UCI	60-70% desa/ kelurahan UCI	≥ 40-59,9% desa/ kelurahan UCI	40-59,9% desa/ kelurahan UCI	<40% desa/ kelurahan UCI	0% desa/ kelurahan UCI	
5.9.	Sistem Kewaspadaan Dini Mingguan	≥80% W2	60-70% W2	≥ 40-59,9% W2	40-59,9% W2	<40% W2	0% W2	
5.10.	Pengendalian KLB	Pengendalian < 24 jam 100% frekuensi KLB atau tidak ada KLB	Pengendalian < 24 jam - 48 jam 100% frekuensi KLB	Pengendalian 48,1 jam - 1 minggu 100% frekuensi KLB	Pengendalian >1 minggu 100% frekuensi KLB		Tidak ada pengendalian	
VI.	UPAYA PENGOBATAN DAN PENANGANAN KEGAWATDARURATAN							
6.1.	Peralatan dan kelengkapan di ruang rawat jalan/ BP dan BP Gigi Tersedianya peralatan poliklinik set Alat Habis Pakai Peralatan Gawat Darurat Peralatan Sterilisator Tempat Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun	Ada, 5 item	Ada, 4 item	Ada, 3 item	Ada, 2 item	Ada, 1 item	tidak ada	
6.2.	Sistem pencatatan dan pelaporan di ruang rawat jalan BP Tersedia kartu rawat jalan Sensus harian penyakit Laporan bulanan penyakit Kartu inventaris ruangan Formulir resep, surat sakit, surat keterangan schat	Ada, 5 item	Ada, 4 item	Ada, 3 item	Ada, 2 item	Ada, 1 item	tidak ada	
6.3.	Pelayanan Petugas di ruang rawat jalan BP Pembagian Jadwal petugas pelayanan Tupoksi petugas Uraian tugas masing-masing petugas Protap pelayanan Terdapat 10 besar penyakit	Ada, 5 item	Ada, 4 item	Ada, 3 item	Ada, 2 item	Ada, 1 item	tidak ada	
6.4.	Penanggulangan Syok Anaphylaktik di ruang rawat jalan BP dan BP Gigi Ada Protap syok anaphylaktik	Ada, 5 item	Ada, 4 item	Ada, 3 item	Ada, 2 item	Ada, 1 item	tidak ada	
	Ada obat-obatan penanganan syok anaphylaktik dengan tempat khusus/							

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI = 10	NILAI = 8	NILAI = 6	NILAI =4	NILAI = 2	NILAI = 0	NILAI HASIL
	tersendiri							
	Obat terinci berdasarkan jenis/ macam dan jumlah obat							
6.5.	Penempatannya mudah untuk dipergunakan/ terjangkau	≥1		< 1				
6.6.	Ratio Penambalan dan Pencabutan Gigi	Ada, 5 item	Ada, 4 item	Ada, 3 item	Ada, 2 item	Ada, 1 item	Tidak ada tindakan tidak ada	
6.6.	Prosedur petugas pada saat memberikan pelayanan							
6.6.	Petugas melakukan anamnesa							
6.6.	Petugas melakukan pemeriksaan fisik/ penunjang							
6.6.	Penempatan diagnosa							
6.6.	Terapi							
6.6.	Konseling & rujukan bila diperlukan							
6.7.	Kelengkapan Prasarana UGD	Ada, 5 item	Ada, 4 item	Ada, 3 item	Ada, 2 item	Ada, 1 item	tidak ada	
6.7.	Tersedia pemeriksaan kesehatan							
6.7.	Tersedia alat penunjang resusitasi							
6.7.	Tersedia alat habis pakai							
6.7.	Tersedia lemari khusus & terkunci untuk menyimpan obat-obatann							
6.7.	penanganan kasus kegawatdaruratan							
6.7.	Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun							
6.8.	Ketenagaan UGD	Ada, 4 item	Ada, 3 item	Ada, 2 item	Ada, 1 item		tidak ada	
6.8.	Terdapat tenaga dokter, perawat							
6.8.	Tenaga kesehatan yang ada telah dilatih PPGD							
6.8.	Tenaga kesehatan yang ada telah terlatih ATLS, ACLS							
6.8.	Mempunyai jadwal pelayanan dengan 3 pembagian waktu							
6.9.	Sarana UGD	Ada, 5 item	Ada, 4 item	Ada, 3 item	Ada, 2 item	Ada, 1 item	tidak ada	
6.9.	Lokasi terletak di paling depan dari Puskesmas/ akses mudah							
6.9.	Mempunyai ruangan tersendiri/ khusus, dengan lantai & dinding mudah dibersihkan							
	Ukuran ruangan cukup memadai untuk melakukan kegiatan							

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI = 10	NILAI = 8	NILAI = 6	NILAI = 4	NILAI = 2	NILAI = 0	NILAI HASIL
	penanganan kasus gender							
	Pintu/ akses keluar masuk cukup besar untuk keluar masuk tempat tidur pasien							
6.10.	Survey Kepuasan Pelanggan	100%	81-99 %	71-80 %	61-70 %	51-60 %	< 50 %	
TOTAL NILAI								0
NILAI RATA - RATA								0,00

Tabel 11. Indikator Mutu Pelayanan Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

Hasil indikator mutu tersebut ada 3 kategori yang didasarkan dari perhitungan nilai akhir, yaitu:

1. Kategori Baik, jika nilai akhir >8,5
2. Kategori Sedang, jika nilai akhir 5,5-8,4
3. Kategori Kurang, jika nilai akhir <5,5

Untuk memenuhi indikator-indikator yang telah ditetapkan di atas, diperlukan SDM dan pengembangan layanan yang memadai. Tabel berikut akan menjelaskan tentang rencana kebutuhan SDM 5 tahun mendatang yang disesuaikan dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 sebagai standar minimal dan perhitungan kebutuhan berdasarkan analisa beban kerja (ABK).

Keadaan Sekarang (2019)		Standar menurut Permenkes No. 75 Tahun 2014	Kebutuhan menurut Perhitungan ABK (Analisis Beban Kerja)	2020	2021	2022	2023	2024	PJ	Sumber Dana
1	Dokter Umum	3	5	3	3	4	4	4	Kapus	APBD
2	Dokter Gigi	2	2	2	2	2	2	2	Kapus	APBD
3	Perawat	4	2	4	5	6	6	6	Kapus	APBD
4	Bidan	4	4	4	5	5	5	5	Kapus	APBD
5	Tenaga Kesmas	0	1	0	0	0	0	0	Kapus	APBD
6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	2	2	2	2	2	2	Kapus	APBD
7	Ahli Tehnologi Laboratorium Medik	1	2	1	1	1	1	1	Kapus	APBD
8	Tenaga Gizi	1	2	1	1	1	1	1	Kapus	APBD
9	Tenaga Kefarmasian	3		3	3	3	3	3	Kapus	APBD
10	Tenaga Administrasi	3	8	4	7	7	7	7	Kapus	APBD
11	Pekarya	1		1	1	1	1	1	Kapus	APBD
12	Tenaga Satuan Pengamanan	0		0	3	3	3	3	Kapus	APBD
13	Sopir	1		1	1	1	1	1	Kapus	APBD
14	Tenaga Cleaning Service	1	2	1	1	1	1	1	Kapus	APBD
Jumlah		26	30	27	35	37	37	37		

Tabel 12. Kerangka Kebutuhan SDM Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019-2023

6.2.3 Kerangka pembiayaan SDM, Sarana dan Prasarana

Untuk memenuhi kebutuhan SDM akan pengembangan jenis layanan, maka strategi yang ditempuh adalah peningkatan kualitas serta kuantitas SDM melalui perekrutan dan pelatihan. Perekrutan tersebut tentunya memiliki biaya tersendiri yang akan dibebankan kepada pendapatan BLUD PKM Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

6.3 Kinerja Manfaat

Dalam memberikan layanan kepada masyarakat, Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara sangat memperhatikan hasil pelayanan yang dirasakan oleh masyarakat. Manfaat dari kinerja yang dilakukan menjadi tolak ukur yang penting bagi Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dalam melakukan evaluasi internal serta rencana peningkatan layanan. Capaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Manfaat	Target	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023
Survei Kepuasan Masyarakat	80,82	79,62	79,92	80,22	80,52	80,82
Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	86%	84%	87%	100%	100%
Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)	83,06	82,98	83	83,02	83,04	83,06

Tabel 13. Kinerja Manfaat Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2020-2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara umum Puskesmas Penajam Kabupaten Paser Utara mampu mencapai sebagian besar indikator manfaat. Untuk manfaat kepuasan pelanggan rawat jalan mencapai 79,02% selama tahun 2023 dan ditargetkan angka ini menjadi standar minimal selama 5 tahun ke depan dan harus dapat ditingkatkan menjadi 80,52% di akhir periode, yaitu tahun 2023. Tantangan lain yang harus diatasi adalah pencapaian SPM dan PKP yang masih di bawah target, di mana diperlukan banyak inovasi untuk mendongkrak kedua capaian tersebut ke arah yang lebih baik.

BAB VII

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN

Strategi bisnis merupakan upaya-upaya yang dilakukan UPT Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan menyusun program-program kerja yang direncanakan dengan memperhatikan kekuatan sumber dana yang dimiliki. Program kerja yang diarahkan pada pencapaian sasaran strategis dapat diuraikan secara rinci dalam lampiran dokumen ini.

7.1 Rencana Program Puskesmas

Rencana Program Puskesmas Terlampir.

7.2 Rencana Kegiatan dan Pendanaan Puskesmas

Rencana Kegiatan dan Pendanaan Puskesmas Terlampir.

7.3 Matrix Rencana Program, kegiatan dan Pendanaan Indikatif Puskesmas

Matrix Rencana Program, kegiatan dan Pendanaan Indikatif Puskesmas.

7.4 Matrix Rencana Strategis Resntra Puskesmas tahun 2019 -2023

Matrix Rencana Strategis Resntra Puskesmas tahun 2019 -2023 Terlampir.

BAB VIII

PENUTUP

Kinerja Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara secara umum sudah memenuhi harapan. Hal ini harus ada komitmen dan dukungan seluruh karyawan (internal) dan Pemerintah Daerah serta kedinasan (eksternal) dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Disadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu dibenahi dan masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Oleh sebab itu tidak salah bila strategi pengembangan organisasi ke depan berprinsip mempertahankan kekuatan dan memperbaiki kelemahan.

Rencana Strategis Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara ini disusun dengan berusaha mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki Puskesmas. Seluruh aspek Puskesmas sedapat mungkin telah dicantumkan dalam penyusunan Rencana Strategis. Dokumen Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai dokumen persyaratan penerapan BLUD. Oleh sebab itu partisipasi dari seluruh komponen organisasi mutlak diperlukan baik dalam penyusunan maupun sosialisasi dokumen ini. Dan akhirnya, semoga dokumen ini bermanfaat dalam pelaksanaan operasional dan pencapaian Visi dan Misi Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.

Renstra Puskesmas Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dibuat berdasarkan laporan hasil kegiatan dan evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya. RSB merupakan pedoman dalam menentukan gerak langkah suatu organisasi. Dengan telah tersusunnya RSB ini diharapkan dapat lebih memudahkan dalam menyusun Rencana Anggaran (Renstra) dalam rangka merealisasikan seluruh kegiatan program.

Pj.BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

MAKMUR MARBUN

